

PT Selamat Sempurna Tbk
dan entitas anaknya/ *and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian (Tidak Diaudit) tanggal 31 Maret 2015
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut/
Consolidated financial statements (Unaudited) as of March 31, 2015
and for the period ended

The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN UNTUK PERIODE
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(UNAUDITED)
AS OF MARCH 31, 2015
AND FOR THE PERIOD ENDED**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and OtherComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10 - 118 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
(UNAUDITED)
As of March 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah)**

		31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 2n/ As Restated - Note 2n)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4 dan 2n/ As Restated - Note 4 and 2n)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,5	65.945	75.860	94.808	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6				Trade receivables
Pihak ketiga		505.383	561.344	546.502	Third parties
Pihak berelasi	2f	14.265	12.708	15.241	Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga		123	362	2.759	Third parties
Pihak berelasi	2f	162	249	129	Related parties
Persediaan - neto	2g,32c,7	530.208	432.027	401.681	Inventories - net
	13				
Uang muka	8	12.980	12.832	10.657	Advances
Biaya dibayar di muka	2h,2j,9	9.824	4.936	6.202	Prepaid expenses
Pajakdibayar di muka	2p,15	40.454	33.412	30.078	Prepaid Tax
TOTAL ASET LANCAR		1.179.344	1.133.730	1.108.057	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2p,15	15.194	14.024	5.764	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	2i,10	34.961	34.569	36.037	Investment in associated companies
Aset tetap - neto	2k,11	502.227	492.897	492.687	Property, plant and equipment - net
Uang muka pembelian aset tetap		66.685	65.938	63.066	Advance for purchases of property, plant and equipment
Aset tidak lancar lainnya	12	8.571	8.237	7.099	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		627.638	615.665	604.653	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.806.982	1.749.395	1.712.710	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangankonsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
(UNAUDITED) (continued)
As of March 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah)**

		31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 2n/ As Restated - Note 2n)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4 dan 2n/ As Restated - Note 4 and 2n)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	13	109.958	132.148	146.160	Short-term bank loans
Utang usaha	14				Trade payables
Pihak ketiga		191.964	142.079	142.249	Third parties
Pihak berelasi	2f,32b	5.239	10.287	22.087	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga		618	3.616	1.742	Third parties
Pihak berelasi	2f	-	15	302	Related parties
Utang pajak	2p,15	36.738	48.804	53.424	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		18.004	23.540	25.083	Short-term employee benefit liabilities
Beban akrual	16	23.463	32.724	46.675	Accrued expenses
Utang muka penjualan		7.874	9.813	12.310	Advance from customers
Utang derivatif	17	12.254	6.366	8.372	Derivative payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	13	23.750	47.500	66.250	Long-term bank loans
Utang obligasi	2t,19	79.951	79.908	-	Bonds payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		509.813	536.800	524.654	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2n,18	103.822	98.714	77.077	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	13	-	-	35.000	Long-term bank loans
Utang obligasi	2t,19	-	-	79.815	Bonds payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		103.822	98.714	191.892	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		613.635	635.514	716.546	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangankonsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
(UNAUDITED) (continued)
As of March 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah)**

		31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 2n/ As Restated - Note 2n)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4 dan 2n/ As Restated - Note 4 and 2n)	
EKUITAS					EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal					Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
Rp100 (angka penuh) per saham					Authorized -
Modal dasar - 2.000.000.000 saham					2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.439.668.860 saham	20	143.967	143.967	143.967	Issued and fully paid - 1,439,668,860 shares
Tambahan modal disetor - neto	2b,4,21	49.692	49.692	49.207	Additional paid-in capital - net
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		28.993	28.993	28.993	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2n,23	823.738	749.412	594.804	Unappropriated
Ekuitas <i>merging entities</i>	2d,4	-	-	9.953	Merging entities' equity
Total		1.046.390	972.064	826.924	Total
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	2b,22	146.957	141.817	169.240	NON-CONTROLLING INTEREST
TOTAL EKUITAS		1.193.347	1.113.881	996.164	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.806.982	1.749.395	1.712.710	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangankonsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(UNAUDITED)
For the period ended
March 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah)**

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,				
2015	Catatan/ Notes	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)		
PENJUALAN NETO	596.914	2f,24	628.991	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	430.883	2f,25	461.341	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	166.031		167.650	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(29.840)	2f,26	(27.561)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(24.310)	2f,27	(19.687)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	14.026	2f,28	22.874	Other operating income
Beban operasi lainnya	(16.534)	29	(15.899)	Other operating expenses
LABA USAHA	109.373		127.377	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	491	30	1.111	Finance income
Biaya keuangan	(6.686)	31	(7.992)	Finance charges
Bagian rugi neto entitas asosiasi	392	2i,10	(599)	Equity in net loss of an associated company
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	103.570		119.897	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(23.360)	2p,15	(30.230)	Income tax expenses - net
LABA PERIODE BERJALAN SETELAH PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES	80.210		89.667	INCOME FOR THE PERIOD AFTER MERGING ENTITIES' INCOME ADJUSTMENT
LABA MERGING ENTITIES	-	2b,2d	(554)	MERGING ENTITIES' INCOME
LABA PERIODE BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES	80.210		89.113	INCOME FOR THE PERIOD BEFORE MERGING ENTITIES' INCOME ADJUSTMENT
Pendapatan (rugi) komprehensif lainnya				Other comprehensive income (loss)
Kerugian aktuarial atas imbalan pascakerja	(744)	2n	-	Actuarial loss of post-employment benefits
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	79.466		89.113	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangankonsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(UNAUDITED) (continued)
For the period ended
March 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah)**

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ period ended March 31,			
2015	Catatan/ Notes	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)	
Laba periode berjalan/ total laba komprehensif setelah penyesuaian laba <i>merging entities</i> yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	74.326 5.140	83.671 5.996	<i>Income for the period/ total comprehensive income after merging entities' income adjustment attributable to: Equity holders of parent entity Non-controlling interest</i>
Total	79.466	89.667	Total
Laba periode berjalan/ total laba komprehensif sebelum penyesuaian laba <i>merging entities</i> yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	74.326 5.140	83.117 5.996	<i>Income for the period/ total comprehensive income before merging entities' income adjustment attributable to: Equity holders of parent entity Non-controlling interest</i>
Total	79.466	89.113	Total
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebelum penyesuaian laba <i>merging entities</i>	52	2q,34 58	<i>Earnings per share attributable to owners of the parent before merging entities' income adjustment</i>

Catatan atas laporan keuangankonsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (UNAUDITED)
 For the period ended March 31, 2015
 (Expressed in millions of Rupiah)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Parent Entity											
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Subtotal/ Subtotal	Ekuitas Merging Entities/ Merging Entities' Equity	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity		
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated							
Saldo 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan Sebelumnya)	4	143.967	49.207	28.993	615.393	644.386	9.953	847.513	169.240	1.016.753	Balance January 1, 2014/ December 31, 2013 (As Previously Stated)
Penyesuaian	2n	-	-	-	(20.589)	(20.589)	-	(20.589)	-	(20.589)	Adjustment
Saldo 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Setelah Disajikan Kembali)		143.967	49.207	28.993	594.804	623.797	9.953	826.924	169.240	996.164	Balance January 1, 2014/ December 31, 2013 (After Restated)
Total laba komprehensif periode berjalan			-	-	83.671	83.671	-	83.671	5.996	89.667	Total comprehensive income for the period
Laba <i>merging entities</i>			-	-	(554)	(554)	554	-	-	-	Merging entities' income
Saldo 31 Maret 2014		143.967	49.207	28.993	677.921	706.914	10.507	910.595	175.236	1.085.831	Balance March 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (UNAUDITED) (continued)
For the period ended March 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Parent Entity</i>											
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>			Ekuitas <i>Merging Entities/ Merging Entities' Equity</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>			
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Subtotal/ <i>Subtotal</i>						Total/ <i>Total</i>
Saldo 1 Januari 2015/ 31 Desember 2014 (Disajikan Sebelumnya)	4	143.967	49.692	28.993	782.368	811.361	-	1.005.020	141.817	1.146.837	<i>Balance January 1, 2015/ December 31, 2014 (As Previously Stated)</i>
Penyesuaian	2n	-	-	-	(32.956)	(32.956)	-	(32.956)	-	(32.956)	<i>Adjustment</i>
Saldo 1 Januari 2015/ 31 Desember 2014 (Setelah Disajikan Kembali)		143.967	49.692	28.993	749.412	778.405	-	972.064	141.817	1.113.881	<i>Balance January 1, 2015/ December 31, 2014 (After Restated)</i>
Total laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	74.326	74.326	-	74.326	5.140	79.466	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Saldo 31 Maret 2015		143.967	49.692	28.993	823.738	852.731	-	1.046.390	146.957	1.193.347	<i>Balance March 31, 2015</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(UNAUDITED)
For the period ended
March 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah)**

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ period ended March 31,			
2015	Catatan/ Notes	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan tunai dari pelanggan	709.071	736.422	Cash received from customers
Pembayaran untuk beban usaha	(59.970)	(57.895)	Payment for operating expenses
Pembayaran tunai kepada pemasok	(440.295)	(434.139)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(99.000)	(94.517)	Payments to employees
<hr/>			
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	109.806	149.871	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			Cash receipts from (payments for):
Pendapatan bunga	491	1.111	Finance income
Pajak penghasilan badan	(21.924)	(16.501)	Corporate income taxes
Biaya keuangan	(6.717)	(8.398)	Finance charges
Kegiatan operasional lainnya	(14.555)	(9.883)	Other operating activities
<hr/>			
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	67.101	116.200	Net Cash Provided by Operating Activities
<hr/>			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	860	878	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(33.102)	(35.768)	Acquisition of property, plant and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(746)	(10.180)	Advance for purchases property, plant and equipment
Penempatan jaminan	-	281	Placement of security deposits
<hr/>			
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(32.988)	(44.789)	Net Cash Used in Investing Activities
<hr/>			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank:			Proceeds from bank loans:
jangka pendek	1.560	-	short-term
jangka panjang	-	1.250	long-term
Pembayaran utang bank:			Payments for bank loans:
jangka pendek	-	(41.038)	short-term
jangka panjang	(47.500)	-	long-term
<hr/>			
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(45.940)	(39.788)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(UNAUDITED) (continued)
For the period ended
March 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah)**

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,			
2015	Catatan/ Notes	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(11.827)	31.623	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	1.912	(3.870)	<i>NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	75.860	94.808	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	65.945	122.561	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Selamat Sempurna Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 22 tanggal 23 Mei 2008 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 mengenai "Perseroan Terbatas". Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-76189.A.H.01.02. Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

PT Adrindo Intiperkasa adalah entitas induk dan juga entitas induk terakhir dari Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penerbitan saham:

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham baru, dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.700 (angka penuh) per saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Selamat Sempurna Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on the Notarial Deed No. 207 of Ridwan Suselo, S.H., dated January 19, 1976. The Deed of the establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/96/5 dated March 22, 1976. Its Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by the Notarial Deed No. 22 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated May 23, 2008 concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the Corporate Law No. 40 Year 2007 of "Limited Liability Company". This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-76189.A.H.01.02.Year 2008, dated October 21, 2008.

In accordance to the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprises of the manufacturing of automotive and machinery spareparts and its related products.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, North Jakarta, while the production plant is located in Jakarta and Tangerang. The Company started its commercial operations in 1980.

PT Adrindo Intiperkasa is the parent company and ultimate parent company of the Company.

b. Company's Public Offerings

Issuances shares:

Based on the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) LetterNo. S-1287/PM/1996 dated August 13, 1996, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public involving 34,400,000 new shares, with par value of Rp500 (full amount) per share at an offering price of Rp1,700 (full amount) per share.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

Penerbitan saham (lanjutan):

Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI)) pada tanggal 9 September 1996. Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 11 November 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp41.184 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp31.483 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham, yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap.

Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham.

Seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan di BEI.

Sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk, entitas anak, yang berlaku efektif pada tanggal 28 November 2006, Perusahaan menerbitkan saham baru sejumlah 141.000.060 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 2 Januari 2007.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offerings (continued)

Issuances shares (continued):

All of the shares have been listed at the Jakarta Stock Exchange (JSX) and the Surabaya Stock Exchange (SSX) (currently Indonesia Stock Exchange (IDX)) on September 9, 1996. In 1997, based on Shareholders' Extraordinary General Meeting (EGM) held on November 11, 1997, the Company issued bonus shares totaling Rp41,184 or 82,368,000 shares with a par value of Rp500 (full amount) per share, which was deducted from the additional paid-in capital.

During the EGM held on August 12, 1999, the shareholders approved the issuance of bonus shares totaling Rp31,483, consisting of 62,965,760 shares with a par value of Rp500 (full amount) per share, which was deducted from the revaluation increment in property, plant and equipment.

At the same EGM, the shareholders' also approved the change in the Company's share par value (stock split) from Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share and authorized the board of directors to schedule the stock split. The stock split was executed through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), with the recording date on July 10, 2003 and the shares distribution on July 11, 2003. After the issuance of bonus shares and stock splits, total issued and paid-in shares of the Company is 1,298,668,800 shares.

All of the Company's shares have been listed at the IDX.

In relation to the merger transaction of the Company and PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk, a subsidiary, which became effective on November 28, 2006, the Company issued 141,000,060 new shares with par value Rp100 (full amount) per share. The Company's shares have been listed at the IDX on January 2, 2007.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

Penerbitan obligasi:

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp100.000, yang telah dicatatkan di BES pada tanggal 31 Juli 2000. Pada tanggal 17 Juli 2005, Perusahaan telah melunasi seluruh utang obligasi tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK melalui surat No. S-5907/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi SMSM02), dengan jumlah nominal sebesar Rp240.000. Obligasi SMSM02 ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Seri A (SMSM02A) dengan nilai nominal Rp80.000, jangka waktu 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,9% per tahun, Seri B (SMSM02B) dengan nilai nominal Rp80.000, jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,3% per tahun dan Seri C (SMSM02C) dengan nilai nominal Rp80.000, jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,8% per tahun. Obligasi SMSM02 tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 9 Juli 2010.

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan dewan komisaris dan dewan direksi Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 31 tanggal 27 Juni 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Suryadi	:
Komisaris Independen	:	Handi Hidajat Suwardi	:
Komisaris	:	Johan Kurniawan	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Eddy Hartono	:
Direktur Teknik	:	Surja Hartono	:
Direktur Keuangan	:	Ang Andri Pribadi	:
Direktur Operasional (Independen)	:	Lucas Aris Setyapranarka	:
Direktur Pemasaran	:	Djojo Hartono	:

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offerings (continued)

Issuances bond:

On June 27, 2000, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM to offer debt securities (bonds payable) to the public with nominal value of Rp100,000, which were listed at the SSX on July 31, 2000. On July 17, 2005, the Company had fully paid the debt securities (bonds payable).

On June 30, 2010, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM-LK based on the Letter No. S-5907/BL/2010 in relation to Public Offering of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 with Fixed Interest Rates (Bonds SMSM02) with nominal value of Rp240,000. These Bonds SMSM02 are series bonds consisting of Series A (SMSM02A) with nominal value of Rp80,000, term of bonds payable of 370 days and a fixed interest rate of 8.9% per annum, Series B (SMSM02B) with nominal value of Rp80,000, term of bonds payable of 3 years and a fixed interest rate of 10.3% per annum and Series C (SMSM02C) with nominal value of Rp80,000, term of bonds payable of 5 years and a fixed interest rate of 10.8% per annum. The Bonds SMSM02 have been listed at the IDX on July 9, 2010.

c. Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2014 and 2013, the composition of the Company's boards of commissioners and directors based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized Deed No. 31 of Kamelina, S.H. dated June 27, 2013 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Technical Director
Finance Director
Operational Director
(Independent)
Marketing Director

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Handi Hidajat Suwardi	:
Anggota	:	Miranti Hadisusilo	:
Anggota	:	Sandi Rahaju	:

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, total karyawan tetap Kelompok Usaha, masing-masing adalah 2.931 orang dan 2.836 orang (tidak diaudit).

d. Struktur Entitas Anak

Entitas anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership			Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Dalam Miliar Rupiah/ In Billion Rupiah		
				31 Mar. 2015/ Mar. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	1 Jan. 2014/ 31 Des. 2013/ Jan. 1, 2014 Dec. 31, 2013	31 Mar. 2015/ Mar. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	1 Jan. 2014/ 31 Des. 2013/ Jan. 1, 2014 Dec. 31, 2013
Pemilikan langsung/ Direct ownership									
PT Panata Jaya Mandiri (PJM)	Industri filter, terutama untuk alat-alat berat/ Manufacturing of filters, particularly for heavy equipment	1985	Jakarta	70,00%	70,00%	70,00%	323	294	312
PT Hydraxle Perkasa (HP)	Industri pembuatan alat pengangkat dan komponen kendaraan/ Manufacturing of hydraulic and automotive components	1985	Jakarta	51,00%	51,00%	51,00%	172	179	231
PT Selamat Sempurna Perkasa (SSP) *)	Industri karet dan komponen kendaraan/ Manufacturing of rubber and automotive components	1990	Tangerang	99,99%	99,99%	99,99%	74	67	60
PT Prapat Tunggal Cipta (PTC) *)	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ Trading of sparepart and supplies	1994	Jakarta	99,99%	99,99%	99,99%	182	174	144
Pemilikan tidak langsung melalui PTC/ Indirect ownership through PTC									
PT Cahaya Mitra Gemilang (CMG) *)	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ Trading of sparepart and supplies	2006	Medan	99,99%	99,99%	-	27	24	22
PT Cahaya Sejahtera Riau (CSR)	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ Trading of sparepart and supplies	2015	Pekanbaru	65,00%	65,00%	-	8	3	-

*) lihat Catatan 4

*) See Note 4

1. GENERAL (continued)

c. Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the composition of the Company's audit committee is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Groups have a total of 2,931 and 2,836 employees, respectively (unaudited).

d. Subsidiaries' Structure

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur entitas anak (lanjutan)

PT Hydraxle Perkasa (HP)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham HP pada tanggal 4 Agustus 2014, para pemegang saham menyetujui untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp45.918 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham.

PT Cahaya Sejahtera Riau (CSR)

Pada bulan Maret 2014, PTC mendirikan CSR dengan kepemilikan saham sebesar 65% atau sejumlah Rp1.950. CSR bergerak dalam bidang perdagangan suku cadang dan pelengkapannya.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan direksi pada tanggal 24 April 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Hydraxle Perkasa (HP)

Based on the Circular Resolution of Shareholders of HP dated August 4, 2014, the shareholders agreed to decrease the shares issued and fully paid by Rp45,918 based on the percentage of ownership of each shareholders.

PT Cahaya Sejahtera Riau (CSR)

In March 2014, PTC established CSR with percentage of share ownership of 65% or amounting to Rp1,950. CSR engaged in the trading of sparepart and supplies.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed and authorized to be issued in accordance with a resolution of the directors on April 24, 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the period ended March 31, 2015.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing entitas anak.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan (konsolidasian) entitas anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasi sepenuhnya sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Kelompok Usaha memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company and each of subsidiaries' functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company maintains share ownership of more than 50%.

The (consolidated) financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting right of an entity.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- i) menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii) menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii) menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- iv) mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v) mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi) mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi; dan
- vii) mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance of NCI.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- i) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- ii) derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- iii) derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- iv) recognizes the fair value of the consideration received;*
- v) recognizes the fair value of any investment retained;*
- vi) recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- vii) reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**d. Combination Business of Entities Under
Common Control**

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, where by the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital - Net" account in the consolidated statement of financial position.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(lanjutan)**

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

g. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Combination Business of Entities Under
Common Control (continued)**

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

f. Transactions with Related Parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Persediaan (lanjutan)

Kelompok Usaha menetapkan cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada laba rugi selama masa manfaatnya.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Berdasarkan metode ekuitas, investasi dalam perusahaan asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengenali perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal akuisisi.

Laporan laba rugi mencerminkan bagian Kelompok Usaha dari hasil usaha perusahaan asosiasi. Setiap perubahan dalam Pendapatan Komprehensif Lainnya ("OCI") investee disajikan sebagai bagian dari OCI. Selain itu, ketika telah terjadi perubahan yang diakui langsung pada ekuitas perusahaan asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, ketika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Inventories (continued)

The Group provides allowance for decline in market value of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to profit or loss over the period benefited.

i. Investments in Associated Company

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

The statement of profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in Other Comprehensive Income ("OCI") of those investees is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated company.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Bila bagian Kelompok Usaha atas kerugian entitas asosiasi sama besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan. Setelah kepentingan Kelompok Usaha dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Kelompok Usaha memiliki kewajiban konstruktif atau legal atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Kelompok Usaha melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha melakukan evaluasi ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

j. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Investments in Associated Company
(continued)**

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognising its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes recognising its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in a joint venture and its associates is impaired.

j. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Kelompok Usaha dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/ Year	
Bangunan dan prasarana	10	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	4-10	<i>Machinery and equipment</i>
Prasarana kantor	2-10	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	2	<i>Vehicle</i>

Jumlah tercatat aset tetap dikaji ulang atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut diakui ke dalam laba rugi untuk periode penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases (continued)

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

k. Property, Plant and Equipment

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly recognized in profit and loss for the period in which the item is derecognized.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dievaluasi setiap akhir periode dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Property, Plant and Equipment (continued)

The asset residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each period end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property, plant and equipment" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as property, plant and equipment as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property, plant and equipment" account and not amortized.

The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

1. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima tahun bagi kebun yang lebih mapan dan sepuluh tahun bagi kebun yang lebih muda. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

1. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from as or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five years for more established plantations and ten years for younger plantations. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**1. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**1. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future period to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan penyaring, radiator, karoseri diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat pengapalan barang kepada pelanggan (*f.o.b. shipping point*).

Beban dan pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

n. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods

Revenue from local sales of filters, radiators and body makers are recognized upon delivery of the goods to the customers while revenue from export sales is recognized upon shipment of the goods to the customers (f.o.b. shipping point).

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected live of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

n. Employee Benefit Liabilities

The Group made additional provision for employee benefit liabilities and other long-term employee benefit to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law").

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kelompok Usaha mencatat beban gaji, bonus, jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan PascaKerja" secara retrospektif. Berdasarkan revisi atas PSAK tersebut, perhitungan imbalan pascakerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui sebagai Pendapatan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Karena revisi atas PSAK ini diterapkan secara retrospektif, Kelompok Usaha telah menyajikan kembali periode komparatif, kecuali pengaruhnya atas akun laba rugi karena tidak material sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee Benefit Liabilities (continued)

Group recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefit Liabilities" in the consolidated statements of financial position.

Effective January 1, 2015, the group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Post-employment Benefits", retrospectively. Under the revised PSAK, the cost of providing post-employment benefit is determined using the projected Unit Credit Method. The actuarial gains or losses incurred are recognized to Other Comprehensive Income and is presented in equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

As the revised PSAK has been retrospectively applied, the Group has the prior period comparative numbers as follows, except for the impact to profit and loss account as the effect is not material:

31 Desember 2014/December 31, 2014			
	Dilaporkan Sebelumnya/ Previously reported	Pengaruh Perubahan/ Effect of change	Disajikan kembali/ As restated
Posisi Keuangan			
Liabilitas imbalan kerja			
Jangka panjang	65.758	32.956	98.714
Ekuitas			
Saldo laba			
Belum ditentukan penggunaannya	782.368	(32.956)	749.412
			Financial position
			Long-term employee benefit liabilities
			Equity
			Retained Earnings
			Unappropriated
31 Desember 2013/December 31, 2013			
	Dilaporkan Sebelumnya/ Previously reported	Pengaruh Perubahan/ Effect of change	Disajikan kembali/ As restated
Posisi Keuangan			
Liabilitas imbalan kerja			
Jangka panjang	56.488	20.589	77.077
Ekuitas			
Saldo laba			
Belum ditentukan penggunaannya	615.393	(20.589)	594.804
			Financial position
			Long-term employee benefit liabilities
			Equity
			Retained Earnings
			Unappropriated

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun/periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun/periode ini.

Kurs yang digunakan (dalam angka penuh) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, yang dihitung dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Poundsterling Inggris (GBP) 1	19.357	19.370	20.097	British Poundsterling (GBP) 1
Euro Eropa (EUR) 1	14.165	15.133	16.821	European Euro (EUR) 1
Dolar Amerika Serikat (AS\$) 1	13.084	12.440	12.189	United States Dollar (US\$) 1
Dolar Singapura (Sin\$) 1	9.508	9.422	9.628	Singaporean Dollar (Sin\$) 1
Yuan Cina (CN¥) 1	2.130	2.033	1.999	Chinese Yuan (CN¥) 1
Yen Jepang (JP¥) 1	109	104	116	Japanese Yen (JP¥) 1

p. Perpajakan

Pajak kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Group adopted PSAK 10 (Revised 2010), "The Effect of Changes in Exchange Rates Currencies".

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year/period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year/period.

At the consolidated statement of financial position dates, the foreign exchange rates used (in full amounts), which computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes last published by Bank Indonesia, were as follows:

p. Taxation

Current tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini diakui dalam laba rugi, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba rugi, baik pada pendapatan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Bunga dan penalti atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain karena dianggap bukan merupakan bagian dari beban pajak penghasilan.

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan dari periode pajak sebelumnya dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Current income taxes are recognized in profit or loss, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since are not considered as part of the income tax expense.

Underpayment of corporate income tax from previous tax period is recorded in the consolidated statements of comprehensive income.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama. Kelompok Usaha bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), kecuali PPN yang berasal dari pembelian aset tetap yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak. Dalam hal ini, PPN diakui sebagai bagian dari aset tetap.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PPN masukan dan PPN keluaran saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas PPN pada entitas yang sama.

q. Laba per Saham

Labanya per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT"), except VAT derived from purchase of property, plant and equipment that can not be recovered by taxation authority. In this case, VAT is recognized as part of the acquisition cost of property, plant and equipment.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

VAT in and VAT out's offset when a legally enforceable right exists to offset VAT on the same taxable entity.

q. Earnings per Share

Earnings per share is computed from the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi, sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir periode keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan utama Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada entitas asosiasi dan aset tidak lancar lainnya-piutang karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment is determined before intra-group balances and intergroup transactions are eliminated, as part of the process of consolidation.

s. Financial Instruments

Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, evaluate this designation at each financial period end.

When financial assets are initially recognized, they are measured at fair value. Financial assets that are not measured at fair value through profit or loss, are measured at fair value with the addition of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in associated company and other non-current assets-receivable from employee.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada entitas asosiasi dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui sebelumnya akan direklasifikasi sebagai laba atau rugi.

Kelompok Usaha memiliki investasi entitas asosiasi yang tercatat di bursa dalam kategori ini.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in associated company and other non-current assets are classified and accounted for as loans and receivables.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to profit or loss.

The Group has investment in associated company listed shares that is classified under this category.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

s. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

- (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut
- (i) berakhir; atau
- (i)
- (ii) Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan (*pass-through*) dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- (i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (ii) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan (*pass-through*), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Group.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang menggambarkan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

In this case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the retained the rights and obligations of Group.

Upon derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, must be recognized in profit or loss.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

In the case of an equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income, is reclassified from equity to profit or loss. Impairment loss on equity investment is not reversed through profit or loss; increases in its fair value after impairment is recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial asset carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded in the consolidated statements of comprehensive income. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian untuk penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment for impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost
(continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals, if any, have been realized or transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The reversal may not result in a carrying amount of the financial asset exceeding the amortized cost that should be charged if the impairment were not recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang derivative dan utang obligasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Utang derivatif termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As of the reporting date, the Group has no financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities upon initial recognition.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values with the addition of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-termand long-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefit liabilities, accrued expenses, derivative payable and bonds payable.

Subsequent measurement

Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category comprises of financial liabilities classified as held for trading.

Financial liabilities are classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Derivative payables are included in this category.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

s. Financial Instruments (continued)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Financial Liabilities (continued)

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya
perolehan diamortisasi

Financial liabilities at amortized cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, the Company and subsidiaries' measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

Utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang derivatif dan utang obligasi Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

The Group's short-term and long-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefit liabilities, accrual expenses, derivative payable and bonds payable are included in this category.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Biaya Emisi Efek

Biaya emisi saham merupakan biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif untuk selama jangka waktu obligasi.

u. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

v. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah yang dimiliki untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan usaha. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan. Berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Sugeng, Irwan, Gunawan & Rekan dengan tanggal laporan 16 Januari 2013 untuk penilaian pada tanggal 17 September 2012, maka nilai pasar properti investasi pada tanggal penilaian adalah sebesar Rp27.345. Pada tanggal 31 Desember 2013, properti investasi telah dijual kepada pihak ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Securities Issuance Costs

Share issuance cost is costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

Bond issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the effective interest method for bonds over the period of the bonds.

u. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Investment Property

Investment property represents land held for capital appreciation rather than for use or sale on the ordinary course of business. Investment property is stated at cost. Based on the appraisal report from independent appraiser Public Appraisal Sugeng, Irwan, Gunawan & Rekan dated January 16, 2013 for appraisal on September 17, 2012, the market value of investment property at the appraisal date was Rp27,345. As of December 31, 2013, investment property has been sold to third party.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty over these assumptions and estimates could result in outcomes that require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting period.

Judgments

The following judgments are made by Management in the process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and the cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2s.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

a. Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

b. Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 adalah sebesar Rp519.648 dan Rp574.052 dan Rp561.743. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

a. Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions against customers' receivables in order to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Group. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

b. Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indication of the customers' ability to settle all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of March 31, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 were Rp519,648 and Rp574,052 and Rp561,743, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pascakerja dan Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diakui dalam laba atau rugi. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp103.822 dan Rp98.714 dan Rp77.077. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (bangunan dan prasarana) dan metode saldo menurun ganda (aset tetap lainnya) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp502.227 dan Rp492.897 dan Rp492.687. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment Benefits and Long-term Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and costs for employee benefit liabilities depends on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in profit or loss occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefit expenses.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefit liabilities as of March 31, 2015 and December 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 were Rp103,822 and Rp98,714 and Rp77,077, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on straight-line method (buildings and improvements) and double declining balance method (other property, plant and equipment) over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of this property, plant and equipment to be between 2 and 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's property, plant, and equipment as of March 31, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 were Rp502,227 and Rp492,897 and Rp492,687, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat neto aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp15.194 dan Rp14.024 dan Rp5.764. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Cadangan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp534.059 dan Rp435.878 dan Rp405.111. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Significant estimations by management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The net carrying amount of deferred tax assets as of March 31, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 are amounting to Rp15,194 and Rp14,024 and Rp5,764, respectively. Further details are disclosed in Note 15.

Allowance for Decline in Market value of Inventories

Allowance for decline in market value of inventories is estimated on the basis of the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. Allowances re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for decline in market value as of March 31, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 are amounting to Rp534,059 and Rp435,878 and Rp405,111, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Tahun 2014:

Berdasarkan Akta Notaris Johny Dwikora Aron, S.H., No.80 tanggal 25 Juni 2014, PTC membeli 9.840 saham dan 159 saham CMG (entitas di bawah pengendalian yang sama) masing-masing dari PT Adrindo Intisarana dan Eddy Hartono atau mewakili 99,99% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp10.499.

Imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto entitas anak terkait yang diperoleh tahun 2014 adalah sebagai berikut:

	Imbalan yang Dialihkan/ Consideration Amount	Jumlah Tercatat dari Aset Neto/ Carrying Amount of Net Assets	Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Business Combination of Entities under Common Control	
PT Cahaya Mitra Gemilang	10.499	10.984	485	PT Cahaya Mitra Gemilang

Tahun 2013:

Berdasarkan Akta Notaris Johny Dwikora Aron, S.H., No.104 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 438.325.000 saham dan 6.674.999 saham SSP (entitas dibawah pengendalian yang sama) masing-masing dari PT Adrindo Intisarana dan Eddy Hartono atau mewakili 99,99% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp44.945.

Berdasarkan Akta Notaris Johny Dwikora Aron, S.H., No. 101 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 496.724.800 saham dan 4.275.199 saham PTC (entitas dibawah pengendalian yang sama) masing-masing dari PT Adrindo Intisarana dan Eddy Hartono atau mewakili 99,99% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp50.601.

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL**

Year 2014:

Based on the Notarial Deed No.80 of Johny Dwikora Aron, S.H., dated June 25, 2014, PTC purchased 9,840 shares and 159 shares of CMG (entity under common control) from PT Adrindo Intisarana and Eddy Hartono, respectively, or representing 99.99% share ownership at the total transfer price of Rp10,499.

The consideration amount and the carrying amount of the net assets of the acquired subsidiary in 2014 are as follows:

Year 2013:

Based on the Notarial Deed No. 104 of Johny Dwikora Aron, S.H., dated June 28, 2013, the Company purchased 438,325,000 shares and 6,674,999 shares of SSP (entity under common control) from PT Adrindo Intisarana and Eddy Hartono, respectively, or representing 99.99% share ownership at the total transfer price of Rp44,945.

Based on the Notarial Deed No.101 of Johny Dwikora Aron, S.H., dated June 28, 2013, the Company purchased 496,724,800 shares and 4,275,199 shares of PTC (entity under common control) from PT Adrindo Intisarana and Eddy Hartono, respectively, or representing 99.99% share ownership at the total transfer price of Rp50,601.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

Tahun 2013 (lanjutan):

Imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto entitas anak terkait yang diperoleh tahun 2013 adalah sebagai berikut:

	Imbalan yang Dialihkan/ <i>Consideration Amount</i>	Jumlah Tercatat dari Aset Neto/ <i>Carrying Amount of Net Assets</i>	Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ <i>Difference in Value of Business Combination of Entities under Common Control</i>	
PT Selamat Sempana Perkasa	44.945	48.254	3.309	PT Selamat Sempana Perkasa
PT Prapat Tunggal Cipta	50.601	54.092	3.491	PT Prapat Tunggal Cipta
Total	95.546	102.346	6.800	Total

Transaksi penyertaan saham pada SSP, PTC dan CMG ini telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan dalam Peraturan BAPEPAM & LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Affiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Perbedaan antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi disajikan sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 telah disajikan kembali seolah-olah bisnis kombinasi tersebut terjadi sejak awal periode entitas dalam pengendalian (Catatan 2d). Penyesuaian bagian kepentingan Perusahaan atas aset neto SSP, PTC dan CMG disajikan pada "Ekuitas *Merging Entities*" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Laba neto dari entitas anak yang diperoleh dicatat sebagai "Laba *Merging Entities*" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014.

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL (continued)**

Year 2013 (continued):

The consideration amount and the carrying amount of the net assets of the acquired subsidiaries in 2013 are as follow:

The investment transaction in SSP, PTC and CMG has complied with the Rule of BAPEPAM & LK No. IX.E.1 regarding Transactions with Affiliated Parties and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

The difference between consideration amount and the carrying amount of net assets of entities acquired were presented as part of "Additional Paid-in Capital - Net" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and 2013. The consolidated statements of financial positions as of January 1, 2014/December 31, 2013 has been restated as if such combination has been incurred since the beginning of the combined entities under common control (Note 2d). The adjustments that pertain to the Company in net assets of SSP, PTC and CMG is presented in "Merging Entities' Equity" in the consolidated statements of financial position. The net income of the acquired subsidiaries were recorded as "Merging Entities' Income" in the 2014 consolidated statements of comprehensive income.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL (continued)**

The consolidated statements of financial position before and after the restatement as of January 1, 2014/December 31, 2013 are as follows:

	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
	31 Desember/December 31, 2013	2013	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	93.398	94.808	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga - neto	533.231	546.502	Third parties - net
Pihak berelasi	24.916	15.241	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga - neto	2.751	2.759	Third parties - net
Pihak berelasi	129	129	Related parties
Persediaan - neto	397.738	401.681	Inventories - net
Uang muka	10.657	10.657	Advances
Biaya dibayar di muka	4.254	6.202	Prepaid expenses
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	30.078	30.078	Prepaid Value Added Tax
TOTAL ASET LANCAR	1.097.152	1.108.057	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	5.584	5.764	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	36.037	36.037	Investment in associated companies
Aset tetap - neto	492.165	492.687	Property, plant and equipment - net
Uang muka pembelian aset tetap	63.066	63.066	Advance for purchases of property, plant and equipment
Properti investasi	-	-	Investment property
Aset tidak lancar lainnya	7.099	7.099	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	603.951	604.653	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.701.103	1.712.710	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	146.160	146.160	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	145.090	142.249	Third parties
Pihak berelasi	18.879	22.087	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	1.743	1.742	Third parties
Pihak berelasi	302	302	Related parties
Utang pajak	52.802	53.424	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	25.083	25.083	Short-term employee benefit liabilities
Beban akrual	46.127	46.675	Accrued expenses
Uang muka penjualan	12.239	12.310	Advance from customer
Utang derivatif	8.372	8.372	Derivative payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long term debts:
Utang bank jangka panjang	66.250	66.250	Long-terms bank loans
Utang obligasi	-	-	Bonds payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	523.047	524.654	TOTAL CURRENT LIABILITIES

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 adalah sebagai berikut (lanjutan):

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL (continued)**

The consolidated statements of financial position before and after the restatement as of January 1, 2014/December 31, 2013 are as follows (continued):

	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatement</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>After restatement</i>	
	31 Desember/December 31,		
	2013	2013	
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	56.442	56.488	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	35.000	35.000	Long-term bank loans
Utang obligasi	79.815	79.815	Bonds payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	171.257	171.303	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	694.304	695.957	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham			Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham			Authorized- 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.439.668.860 saham	143.967	143.967	issued and fully paid - 1,439,668,860 shares
Tambahan modal disetor - neto	49.207	49.207	Additional paid-in capital - net
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	28.993	28.993	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	615.392	615.393	Unappropriated
Ekuitas <i>merging entities</i>	-	9.953	Merging entities' equity
Total	837.559	847.513	Total
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	169.240	169.240	NON-CONTROLLING INTEREST
TOTAL EKUITAS	1.006.799	1.016.753	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.701.103	1.712.710	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 adalah sebagai berikut:

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL (continued)**

The consolidated statements of comprehensive income before and after the restatement for the period ended of March 31, 2014 are as follow:

	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatement</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>After restatement</i>	
	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Period ended March 31,</i>		
	2014	2014	
PENJUALAN NETO	628.096	628.991	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	462.268	461.341	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	165.828	167.650	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(26.861)	(27.561)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(19.228)	(19.687)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya	22.871	22.874	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	(15.899)	(15.899)	<i>Other operating expenses</i>
LABA USAHA	126.711	127.377	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	1.104	1.111	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(7.990)	(7.992)	<i>Finance charges</i>
Bagian rugi neto entitas asosiasi	(599)	(599)	<i>Equity in net loss of an associated company</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	119.226	119.897	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(30.113)	(30.230)	<i>Income tax expenses - net</i>
LABA PERIODE BERJALAN SETELAH PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES	89.113	89.667	INCOME FOR THE PERIOD AFTER MERGING ENTITIES' INCOME ADJUSTMENT
LABA MERGING ENTITIES	-	(554)	MERGING ENTITIES' INCOME
LABA PERIODE BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES	89.113	89.113	INCOME FOR THE PERIOD BEFORE MERGING ENTITIES' INCOME ADJUSTMENT
Pendapatan komprehensif lainnya	(5.996)	(5.996)	<i>Other comprehensive income</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	83.117	83.117	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

Laporan arus kas komprehensif konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 adalah sebagai berikut:

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL (continued)**

The consolidated statements of cash flows before and after the restatement for the period ended of March 31, 2014 are as follow:

	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatement</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>After restatement</i>	
	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Period ended March 31,</i>		
	2014	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan tunai dari pelanggan	733.731	736.422	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran untuk beban usaha	(57.362)	(57.895)	<i>Payments for operating expenses</i>
Pembayaran tunai kepada pemasok	(433.476)	(434.139)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(93.912)	(94.517)	<i>Payments to employees</i>
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	148.981	149.871	<i>Cash provided by operating activities</i>
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			<i>Cash receipts from (payments for):</i>
Pendapatan bunga	1.104	1.111	<i>Finance income</i>
Pajak penghasilan badan	(16.694)	(16.501)	<i>Corporate income taxes</i>
Biaya keuangan	(8.396)	(8.398)	<i>Finance charges</i>
Kegiatan operasional lainnya	(9.315)	(9.883)	<i>Other operating activities</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	115.680	116.200	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	878	878	<i>Proceeds from sale of property, plant and equipment</i>
Perolehan aset tetap	(35.729)	(35.768)	<i>Acquisition of property, plant and equipment</i>
Uang muka pembelian aset tetap	(10.180)	(10.180)	<i>Advance for purchases of property, plant and equipment</i>
Penempatan jaminan	281	281	<i>Placement of security deposit</i>
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(44.750)	(44.789)	Net Cash Used in Investing Activities

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

Laporan arus kas komprehensif konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 adalah sebagai berikut (lanjutan):

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL (continued)**

The consolidated statements of cash flows before and after the restatement for the period ended of March 31, 2014 are as follow (continued):

	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatement</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>After restatement</i>	
	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Period ended March 31,</i>		
	2014	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank: jangka panjang	1.250	1.250	<i>Proceeds for bank loans: long-term</i>
Pembayaran utang bank: jangka pendek	(41.038)	(41.038)	<i>Payments for bank loans: short-term</i>
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(39.788)	(39.788)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	31.142	31.623	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(3.870)	(3.870)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	93.399	94.808	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	120.671	122.561	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

The consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents are as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 2n/ As Restated - Note 2n)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4 dan 2n/ As Restated - Note 4 and 2n)	
Kas				Cash on hand
Rupiah	3.053	3.302	2.289	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	523	253	488	United States Dollar
Sub-total	3.576	3.555	2.777	Sub-total
Bank - pihak ketiga				Cash in bank - third party
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.606	17.784	22.152	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.312	5.956	6.875	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	90	101	3.362	PT Bank Mizuho Indonesia
Dollar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.363	9.269	14.981	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	7.789	3.891	182	PT Bank Mizuho Indonesia
Yen Jepang				Japanese Yen
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32	653	1.112	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	29	28	27	PT Bank Mizuho Indonesia
Dollar Singapura				Singaporean Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	648	323	26	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Yuan Cina				Chinese Yuan
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	14	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	55.869	38.005	48.731	Sub-total
Deposito Berjangka				Time Deposits
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.500	34.300	5.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	-	-	18.000	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	-	9.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	-	-	6.800	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
PT Bank Dinar Indonesia	-	-	4.500	PT Bank Dinar Indonesia
Sub-total	6.500	34.300	43.300	Sub-total
Total	65.945	75.860	94.808	Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The ranges of time deposit interest rates per annum were as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 2n/ As Restated - Note 2n)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4 dan 2n/ As Restated - Note 4 and 2n)	
Rupiah	5,10% - 8,00%	4,50% - 11,25%	3,35% - 11,00%	Rupiah

The consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 2n/ As Restated - Note 2n)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4 dan 2n/ As Restated - Note 4 and 2n)	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Cooling Systems and Flexibles, Inc.	65.890	60.020	74.737	<i>Cooling Systems and Flexibles, Inc.</i>
Donaldson Filtration (Asia Pasific)	43.522	41.024	37.259	<i>Donaldson Filtration (Asia Pasific)</i>
Inverneg S.A.	22.147	36.537	16.720	<i>Inverneg S.A.</i>
Trade Promoters Int'l Pte., Ltd	19.676	12.884	6.508	<i>Trade Promoters Int'l Pte., Ltd</i>
Solcrest Pty Ltd	16.222	17.415	17.499	<i>Solcrest Pty Ltd</i>
Repco Limited	13.224	17.189	15.288	<i>Repco Limited</i>
Sure Filter Co (Thailand)	10.335	11.563	9.085	<i>Sure Filter Co (Thailand)</i>
Adrindo (Shanghai) Co., Ltd	10.194	12.722	8.583	<i>Adrindo (Shanghai) Co., Ltd</i>
SF Distribution Pte., Ltd	8.540	23.342	18.144	<i>SF Distribution Pte., Ltd</i>
Powerfil Auto Parts SDN. BHD	4.711	6.042	10.555	<i>Powerfil Auto Parts SDN. BHD</i>
AP Logistic B.V (Nipparts BV)	4.129	6.855	16.462	<i>AP Logistic B.V (Nipparts BV)</i>
Ahmed Soliman Al Fahhad and Sons	3.715	2.484	-	<i>Ahmed Soliman Al Fahhad and Sons</i>
Filton Industries SDN. BHD	3.425	1.396	2.535	<i>Filton Industries SDN. BHD</i>
Karasawa Industry Co., Ltd	3.339	2.623	4.230	<i>Karasawa Industry Co., Ltd</i>
USCO S.P.A.	3.018	2.172	1.734	<i>USCO S.P.A.</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	273.296	307.076	307.163	<i>Others (below Rp10,000, each)</i>
Pihak ketiga	505.383	561.344	546.502	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 32)	14.265	12.708	15.241	<i>Related parties (Note 32)</i>
Total	519.648	574.052	561.743	<i>Total</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 2n/ As Restated - Note 2n)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4 dan 2n/ As Restated - Note 4 and 2n)	
Dolar Amerika Serikat	327.411	385.022	352.618	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	177.996	170.802	191.966	<i>Rupiah</i>
Dollar Singapura	9.414	13.210	11.752	<i>Singaporean Dollar</i>
Yen Jepang	4.827	5.018	5.407	<i>Japanese Yen</i>
Total	519.648	574.052	561.743	<i>Total</i>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 2n/ As Restated - Note 2n)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4 dan 2n/ As Restated - Note 4 and 2n)	
Belum jatuh tempo	370.273	453.225	440.617	Current
Lewat jatuh tempo:				Overdue:
1 sampai 30 hari	82.105	81.006	69.116	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	34.840	17.538	30.989	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	27.943	11.631	12.776	61 to 90 days
91 sampai 180 hari	3.197	8.265	6.606	91 to 180 days
lebih dari 180 hari	1.290	2.387	1.639	more than 180 days
Total	519.648	574.052	561.743	Total

Piutang usaha tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Trade receivables are pledged as collateral to the transfer of rights fiduciary of short-term and long-term bank loans, as described in Note 13.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 2n/ As Restated - Note 2n)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4 dan 2n/ As Restated - Note 4 and 2n)	
Barang jadi	142.470	119.629	89.868	Finished goods
Barang dalam proses	25.874	25.825	23.776	Work in process
Bahan baku	346.096	268.680	271.223	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	13.914	14.844	11.391	Supplies and spare parts
Persediaan dalam perjalanan	5.705	6.900	8.853	Inventories in transits
Total	534.059	435.878	405.111	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai pasar persediaan	(3.851)	(3.851)	(3.430)	Less allowance for decline in market value of inventories
Neto	530.208	432.027	401.681	Net

Inventories consist of:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar persediaan adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Saldo awal	3.851	3.430	Beginning balance
Penyisihan periode berjalan	-	1.808	Provision during the period
Pemulihan periode berjalan	-	(1.387)	Recovery during the period
Saldo akhir	3.851	3.851	Ending balance

Pemulihan periode berjalan atas cadangan penurunan nilai pasar persediaan diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai pasar persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, persediaan (kecuali persediaan dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp402.500 dan Rp402.500 dan Rp505.500. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

8. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, Kelompok Usaha memiliki uang muka pembelian kepada pihak ketiga atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan lain-lain, masing-masing sebesar Rp12.980 dan Rp12.832 dan Rp10.657.

7. INVENTORIES (continued)

The movement of allowance for decline in market value of inventories is as follows:

Recovery during the year of allowance for decline in values of inventories was recognized due to the sales of the related finished goods to third parties.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, management of the Group believes that the allowance for decline in market value of inventories is sufficient to cover possible losses.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, inventories (except inventories in transit) were covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp402,500 and Rp402,500 and Rp505,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

Inventories are pledged as collateral to the transfer of rights fiduciary of short-term bank loans and long-term bank loans, as described in Note 13.

8. ADVANCES

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, the Group has advances to third parties for purchasing raw materials, supplies and others, amounted to Rp12,980 and Rp12,832 and Rp10,657, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 2n/ As Restated - Note 2n)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4 dan 2n/ As Restated - Note 4 and 2n)	
Sewa	8.928	3.722	3.848	Rent
Asuransi	484	226	1.740	Insurance
Lain-lain	412	988	614	Others
Total	9.824	4.936	6.202	Total

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi saham pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES

The details of share investment as of March 31, 2015 and December 31, 2014 is as follows:

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015/Period ended March 31, 2015						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2015/ Carrying Amount January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Bagian Laba/ Share of Gain	Nilai Tercatat 31 Maret 2015/ Carrying Amount March 31, 2015	
Metode Biaya Perolehan						Cost Method
PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)	15%	30.147	-	-	30.147	PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)
Metode Ekuitas						Equity Method
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)	33%	4.422	-	392	4.814	PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)
		34.569	-	392	34.961	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/Year ended December 31, 2014						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2014/ Carrying Amount January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Bagian Rugi/ Share of Loss	Nilai Tercatat 31 Desember 2014/ Carrying Amount December 31, 2014	
Metode Biaya Perolehan						Cost Method
PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)	15%	30.147	-	-	30.147	PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)
Metode Ekuitas						Equity Method
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)	33%	5.890	-	(1.468)	4.422	PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)
		36.037	-	(1.468)	34.569	

The consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES
(continued)**

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan Entitas Asosiasi pada tanggal dan periode yang berakhir 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

This following table illustrates summarized financial information of Associated Company as of and for the period ended March 31, 2014 and December 31, 2014:

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015/Period ended March 31, 2015					
Laporan Posisi Keuangan/ The Statements of Financial Position			Laporan laba Rugi Komprehensif/ The Statements of Comprehensive Income		
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Penjualan - Neto/ Net Sales	Laba (Rugi) Neto/ Net Profit	
Metode Ekuitas					
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)					
73.941	58.842	15.099	24.158	1.190	Equity Method PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/Year ended December 31, 2014					
Laporan Posisi Keuangan/ The Statements of Financial Position			Laporan laba Rugi Komprehensif/ The Statements of Comprehensive Income		
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Penjualan Neto/ Net Sales	Laba (Rugi) Neto/ Net loss	
Metode Ekuitas					
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)					
74.827	61.430	13.397	67.235	(4.451)	Equity Method PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)

PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)

PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)

Pada bulan November 2005, Perusahaan mengambil bagian modal ditempatkan dalam pendirian POSCO-IJPC sejumlah 3.908.689 saham atau AS\$3.908.689, yang merupakan pemilikan 40% dari saham POSCO-IJPC. POSCO-IJPC bergerak dalam bidang industri logam, termasuk besi dan baja, serta berdomisili di Karawang.

In November 2005, the Company participated in the establishment of POSCO-IJPC by subscribing 3,908,689 shares or amounted US\$3,908,689, which represents 40% share ownership of POSCO-IJPC. POSCO-IJPC engaged in the steel industry and domiciled in Karawang.

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham (*Share Purchase Agreement*) tanggal 9 Desember 2009, POSCO (Korea), pihak ketiga, membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan POSCO-IJPC dari para pemegang saham POSCO-IJPC, termasuk pemilikan saham Perusahaan di POSCO-IJPC sebesar 25%, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada POSCO-IJPC menjadi sebesar 15%. Penjualan pemilikan saham Perusahaan di POSCO-IJPC tersebut, dengan harga jual sebesar AS\$271.200, telah berlaku efektif pada tanggal 12 Januari 2010, sesuai keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham POSCO-IJPC yang diaktakan di depan akta notaris Nilda, S.H. No. 4 tanggal 15 Januari 2010.

Based on Share Purchase Agreement dated December 9, 2009, POSCO (Korea), third party, acquired 65% of the issued and paid up capital of POSCO-IJPC from the existing shareholders, including 25% the Company's share ownership in POSCO-IJPC, accordingly, the percentage of ownership of the Company in POSCO-IJPC decreased to 15%. The sale of the Company's share ownership in POSCO-IJPC, with selling price of US\$271,200, has become effective on January 12, 2010, based on the circular resolution outside the General Meeting of the POSCO-IJPC's shareholders as stated in Deed No. 4 dated January 15, 2010 of Notary Nilda, S.H.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

**PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing
Center (POSCO-IJPC) (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan POSCO-IJPC sebesar AS\$2.750.000 sesuai dengan persentase kepemilikan saham yang baru dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada POSCO-IJPC adalah sebesar AS\$412.500.

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham POSCO-IJPC pada tanggal 6 November 2012, para pemegang saham menyetujui, antara lain, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor POSCO-IJPC sebesar AS\$15.497.976 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada POSCO-IJPC adalah sebesar AS\$2.324.696.

PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerjasama (Perjanjian) dengan Tokyo Radiator MFG. Co., Ltd., (Tokyo Radiator), untuk membentuk PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS). TRSS bergerak dalam bidang industri radiator dan produk terkait dan berdomisili di Tangerang, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada TRSS sebesar Rp5.676 atau 33% dari saham TRSS.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham TRSS pada tanggal 27 Februari 2013, para pemegang saham menyetujui, antara lain, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor TRSS sebesar Rp16.500 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada TRSS adalah sebesar Rp5.445. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada TRSS sebesar Rp11.121 atau 33% dari saham TRSS.

Laporan keuangan TRSS disusun atas periode pelaporan 1 April-31 Maret, sesuai dengan periode pelaporan Tokyo Radiator, entitas induk TRSS.

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES
(continued)**

**PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing
Center (POSCO-IJPC) (continued)**

Based on that agreement, the shareholders also agreed to proportionately increase the share capital in POSCO-IJPC by US\$2,750,000 based on new composition of shareholders, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in POSCO-IJPC amounted to US\$412,500.

Furthermore, based on the Circular Resolution of Shareholders of POSCO-IJPC dated November 6, 2012, the shareholders agreed to, among others, proportionately increase the share capital in POSCO-IJPC by US\$15,497,976 based on percentage of ownership of each shareholder, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in POSCO-IJPC amounted to US\$2,324,696.

PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)

In January, 2012, the Company entered into a joint venture agreement (Agreement) with Tokyo Radiator MFG. Co., Ltd., (Tokyo Radiator) to incorporate PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS). TRSS engages in manufacturing of radiators and its related products and domiciled in Tangerang, Indonesia. As of December 31, 2012, the Company had subscribed Rp5,676 which represents 33% share ownership of TRSS.

Based on the Circular Resolution of Shareholders of TRSS dated February 27, 2013, the shareholders agreed to, among others, proportionately increase the share capital in TRSS by Rp16,500 based on percentage of ownership of each shareholders, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in TRSS amounted to Rp5,445. Until December 31, 2014, the Company had subscribed Rp11,121 which represents 33% share ownership of TRSS.

The financial statements of TRSS are prepared for the reporting period of April 1-March 31, which is in accordance with the reporting period of Tokyo Radiator, parent company of TRSS.

The consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Aset tetap terdiri dari:

Property, plant and equipment consists of:

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015/Period ended March 31, 2015

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	92.899	377	-	-	93.276	Land
Bangunan dan prasarana	171.057	219	-	-	171.276	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.297.722	13.018	9.709	91	1.320.358	Machinery and equipment
						Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan kantor	34.579	483	-	-	35.062	
Kendaraan	64.341	731	-	1.215	63.857	Vehicle
Total	1.660.598	14.828	9.709	1.306	1.683.829	Total
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	-	341	-	-	341	Buildings
Mesin dan peralatan	27.433	17.933	(9.709)	-	35.657	Machinery and equipment
Total	27.433	18.274	(9.709)	-	35.998	Total
Total Harga Perolehan	1.688.031	33.102	-	1.306	1.719.827	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	80.095	2.012	-	-	82.107	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.034.272	19.486	-	603	1.053.155	Machinery and equipment
						Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan kantor	29.989	460	-	-	30.449	
Kendaraan	50.778	1.595	-	484	51.889	Vehicle
Total Akumulasi Penyusutan	1.195.134	23.553	-	1.087	1.217.600	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	492.897				502.227	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/Year ended December 31, 2014

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	92.341	558	-	-	92.899	Land
Bangunan dan prasarana	170.689	368	-	-	171.057	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.204.743	65.375	28.829	1.225	1.297.722	Machinery and equipment
						Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan kantor	32.175	2.428	-	24	34.579	
Kendaraan	62.758	8.370	-	6.787	64.341	Vehicle
Total	1.562.706	77.099	28.829	8.036	1.660.598	Total
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	57	-	-	57	-	Buildings
Mesin dan peralatan	23.777	33.353	(28.829)	868	27.433	Machinery and equipment
Total	23.834	33.353	(28.829)	925	27.433	Total
Total Harga Perolehan	1.586.540	110.452	-	8.961	1.688.031	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	71.977	8.118	-	-	80.095	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	945.172	89.420	-	320	1.034.272	Machinery and equipment
						Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan kantor	27.671	2.339	-	21	29.989	
Kendaraan	49.033	8.281	-	6.536	50.778	Vehicle
Total Akumulasi Penyusutan	1.093.853	108.158	-	6.877	1.195.134	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	492.687				492.897	Net Book Value

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

- (a) Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

- (a) Depreciation is charged as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2015	2014	
Beban pokok penjualan	21.590	20.949	Cost of goods sold
Beban penjualan - lain-lain	228	150	Selling expenses - others
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.735	1.802	General and administrative expenses (Note 27)
Total	23.553	22.901	Total

- (b) Perhitungan laba penjualan dan penghapusan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

- (b) The computation of gain on sales and disposal of property, plant and equipment - net is as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2015	2014	
Hasil penjualan neto	860	878	Net proceeds from sales
Nilai buku neto	(219)	(305)	Net book value
Laba penjualan aset tetap (Catatan 28)	641	573	Gain on sales of property, plant and equipment (Note 28)

- (c) Persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah sekitar 21%, 50% dan 41%. Aset dalam penyelesaian tersebut diestimasi akan selesai dalam waktu 1 tahun.

- (c) The percentage of completion of constructions in progress, as of March 31, 2015 and December 31, 2013 and January 1, 2014/December 31, 2013, as determined based on financial perspective, is about of 21%, 50% and 41%, respectively. Estimated time of completion of constructions in progress is within 1 year.

Pada tanggal 31 Maret 2015, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian di atas.

There are no significant obstacles to the completion of the constructions in progress as of March 31, 2015.

- (d) Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013.

- (d) Management believes that there is no indication of impairment of the property, plant and equipment as of March 31, 2015 and December 31, 2013 and January 1, 2014/December 31, 2013.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

- (e) Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, aset tetap (tidak termasuk tanah) dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp399.998 dan Rp399.998 dan Rp400.346, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp811.227 dan AS\$150.000 (setara dengan Rp1.866) pada tanggal 31 Maret 2015, Rp811.227 dan AS\$150.000 (setara dengan Rp1.866) pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp771.525 dan AS\$150.000 (setara dengan Rp1.828) pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.
- (f) Aset tetap Kelompok Usaha dalam bentuk tanah dengan status Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2042. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.
- (g) Aset tetap tertentu dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

- (e) As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, property, plant and equipment (excluding land), which have book value amounted to Rp399,998 and Rp399,998 and Rp400,346, respectively, were covered by insurance against losses from damage, natural disaster, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp811,227 and US\$150,000 (equivalent to Rp1,866) as of March 31, 2015, Rp811,227 and US\$150,000 (equivalent to Rp1,866) as of December 31, 2014 and Rp771,525 and US\$150,000 (equivalent to Rp1,828) as of January 1, 2014/December 31, 2013. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.
- (f) Land owned by the Group is under the Right to Build on Land (Hak Guna Bangunan) and the Right to Use Land (Hak Pakai). The related landrights will expire on various dates between 2016 up to 2042. Management believes that these rights are renewable upon their expiry.
- (g) Certain property, plant and equipment are pledged as collateral to the transfer of rights fiduciary of short-term and long-term bank loans, as described in Note 13.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 2n/ As Restated - Note 2n)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4 dan 2n/ As Restated - Note 4 and 2n)	
Piutang karyawan	4.953	5.037	4.523	Receivable from employee
Uang jaminan	3.618	3.200	2.576	Deposit
Total	8.571	8.237	7.099	Total

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 2n/ As Restated - Note 2n)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4 dan 2n/ As Restated - Note 4 and 2n)	
Utang bank jangka pendek				Short-term bank loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kredit Modal Kerja	41.153	54.753	72.537	Working Capital Loan
Letter of Credit (L/C) Import	1.943	1.002	-	Import Letters of Credit (L/C)
PT Bank Mizuho Indonesia				PT Bank Mizuho Indonesia
Pinjaman berulang	58.000	58.000	60.000	Revolving loan
Letter of Credit (L/C) Import	3.065	7.500	9.348	Import Letters of Credit (L/C)
PT Bank CIMB Niaga Tbk				PT Bank CIMB Niaga Tbk
Pinjaman fasilitas	5.797	10.893	4.275	Facility loan
Total utang bank jangka pendek	109.958	132.148	146.160	Total short-term bank loans
Utang bank jangka panjang				Long-term bank loans
PT Bank Mizuho Indonesia				PT Bank Mizuho Indonesia
Pinjaman berjangka	23.750	47.500	101.250	Term loan
Dikurangi:				Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(23.750)	(47.500)	(66.250)	Current maturities
Total utang bank jangka panjang -neto	-	-	35.000	Total long-term bank loans - net

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 12 Juli 1986, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 19 Maret 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp107.000.

Selanjutnya, berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 1 November 2012, Bank Mandiri menyetujui perubahan fasilitas kredit modal kerja yang semula maksimum sebesar Rp107.000, menjadi terbagi atas Kredit Modal Kerja Revolving (KMK) I dan Kredit Modal Kerja Revolving (KMK) II dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp50.000 dan Rp57.000.

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2015. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,25% dan 10,00% masing-masing untuk KMK I dan KMK II pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

13. BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

The Company

Based on the Working Capital Loan Agreement dated July 12, 1986, which has been amended from time to time and the latest was dated March 19, 2008, the Company obtained the working capital loan facility in Rupiah currency from Bank Mandiri with the maximum loan facility amounted to Rp107,000.

Furthermore, based on the Addendum of Working Capital Loan Agreement dated November 1, 2012, Bank Mandiri agreed to change the working capital loan facility from maximum amount of Rp107,000, to become Revolving Working Capital Loan (KMK) I and Revolving Working Capital Loan (KMK) II with maximum facility amounted to Rp50,000 and Rp57,000, respectively.

The loan facilities has been extended every year, the latest until September 11, 2015. The facilities bear annual interest rate of 11.25% and 10.00% for KMK I and KMK II, respectively, as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Saldo pinjaman tersebut adalah sebesar Rp26.153 dan Rp15.000, masing-masing untuk KMK I dan KMK II, pada tanggal 31 Maret 2015 dan Rp34.753 dan Rp20.000 masing-masing untuk KMK I dan KMK II, pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp15.537 dan Rp57.000 masing-masing untuk KMK I dan KMK II pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* tanggal 21 Juli 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Letters of Credit (L/C) Import* dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$4.000.000. Fasilitas tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2015. Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut.

Berdasarkan Perjanjian Bank Garansi dengan Akta No. 14 tanggal 6 November 2000, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Bank Garansi dengan fasilitas maksimum sebesar Rp2.500. Fasilitas tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2015. Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 6, 7 dan 11).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus menjaga rasio keuangan berikut:

- *current ratio* harus lebih besar dari 100%
- *earning before interest, tax, depreciation* dan *amortization ratio* minimal 250%
- *debt service coverage ratio* minimal 110%

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

The Company (continued)

The balances of the loan are amounting to Rp26,153 and Rp15,000 for KMK I and KMK II, respectively, as of March 31, 2015 and Rp34,753 and Rp20,000 for KMK I and KMK II, respectively, as of December 31, 2014 and Rp15,537 and Rp57,000 for KMK I and KMK II, respectively, as of January 1, 2014/December 31, 2013.

Based on the *Non Cash Loan Facility Agreement* dated July 21, 2003, the Company obtained the *Import Letters of Credit (L/C) loan facility* with the maximum facility amounted to US\$4,000,000. The facility has been extended every year, the latest until September 11, 2015. As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 the Company has not used this loan facility.

Based on the *Bank Guarantee Agreement* which was notarized by Deed No. 14 dated November 6, 2000, the Company obtained the bank guarantee facility with the maximum facility amounted to Rp2,500. The facility has been extended every year, the latest until September 11, 2015. As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 the Company has not used this loan facility.

These loans were secured by the Company's trade receivables, inventories, landrights, building and improvements, machinery and equipment through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 6, 7 and 11).

Under these loan agreements, the Company was obliged to maintain financial ratios as follows:

- *current ratio* shall be higher than 100%
- *earning before interest, tax, depreciation* and *amortization ratio* shall be at least 250%
- *debt service coverage ratio* shall be at least 110%

As of March 31, 2015 and December 31, 2013, the Company has complied with the financial ratios required as stated in the loan agreement.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain menjadi penjamin terhadap pihak ketiga, membagikan dividen, menjaminkan perusahaannya terhadap pihak lain, mengubah anggaran dasar, susunan pengurus dan melakukan merger dan akuisisi.

Kecuali setelah dilakukan hal-hal tersebut di atas, Perusahaan dapat memenuhi rasio keuangan, maka Perusahaan hanya wajib memberitahukan kepada Bank Mandiri.

Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai pembayaran dividen tunai yang dilakukan pada tahun 2014 dan 2013.

Pada tanggal 23 April 2013, Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai permohonan persetujuan rencana transaksi penyertaan pada PTC dan SSP. Pada tanggal 30 April 2013, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Bank Mandiri.

Pada tanggal 24 Juni 2013, Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai perubahan susunan direksi Perusahaan.

Entitas anak - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 25 Januari 2005, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 1 November 2012, PJM memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp30.000.

Selanjutnya, berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 1 November 2012, Bank Mandiri menyetujui perubahan limit fasilitas kredit modal kerja yang semula maksimum sebesar Rp30.000, menjadi terbagi atas KMK I dan KMK II dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp15.000.

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

The Company (continued)

Based on these loan agreements, without prior written approval from Bank Mandiri, the Company shall not, among others, act as guarantor of third party, distribute dividends, collateralize the Company to other party, change the Articles of Association, change the managements and enter into merger and acquisition.

If, however, after conducting any of the above transactions, the Company is able to maintain the financial ratios within the limits set, then the Company is only obliged to notify Bank Mandiri.

The Company notified Bank Mandiri in writing regarding the payment of cash dividends in 2014 and 2013.

On April 23, 2013, the Company notified Bank Mandiri in writing regarding the approval applications of planned investments transactions in PTC and SSP. On April 30, 2013, the Company obtained approvals from Bank Mandiri.

On June 24, 2013, the Company notified Bank Mandiri in writing regarding changes in the composition of boards of directors the Company.

Subsidiary - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)

Based on Working Capital Loan Agreement dated January 25, 2005, which has been amended from time to time and the latest was dated November 1, 2012, PJM obtained the working capital loan facility in Rupiah currency from Bank Mandiri with the maximum loan facility amounted to Rp30,000.

Furthermore, based on the Addendum of Working Capital Loan Agreement dated November 1, 2012, Bank Mandiri agreed to change the limit of working capital loan facility from maximum amount of Rp30,000, to become KMK I and KMK II with maximum facility amounted to Rp15,000, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

**Entitas anak - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)
(lanjutan)**

Selanjutnya, berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 10 September 2014, Bank Mandiri menyetujui perubahan limit fasilitas kredit modal kerja yang semula maksimum sebesar Rp15.000 masing-masing untuk KMK I dan KMK II, menjadi maksimum sebesar Rp5.000.

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2015. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,50% masing-masing untuk KMK I dan KMK II pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 PJM belum menggunakan fasilitas tersebut.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* tanggal 19 Desember 2003, PJM memperoleh fasilitas pinjaman *Letters of Credit (L/C) Import* dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar AS\$2.500.000, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Addendum Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* pada tanggal 10 September 2014 mengenai perubahan fasilitas menjadi maksimum sebesar AS\$1.000.000.

Fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2015. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp1.943 dan Rp1.002 dan RpNil.

Berdasarkan Perjanjian Bank Garansi dengan Akta No. 45 tanggal 19 Desember 2003, PJM memperoleh fasilitas Pinjaman Bank Garansi dengan fasilitas maksimum sebesar Rp2.500. Fasilitas tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2014. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 PJM belum menggunakan fasilitas tersebut.

Berdasarkan surat No. 044/CB/PK/PJM/08/2014 tanggal 7 Agustus 2014, PJM telah menutup fasilitas pinjaman ini.

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

**Subsidiary - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)
(continued)**

Furthermore, based on the Addendum of Working Capital Loan Agreement dated September 10, 2014, Bank Mandiri agreed to change the limit of working capital loan facility from maximum amount of Rp15,000 for KMK I and KMK II, respectively, to become maximum facility amounted to Rp5,000.

The loan facilities have been extended until September 11, 2015. These facilities bear annual interest rate of 11.50% for KMK I and KMK II, respectively, as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 PJM has not used this loan facility.

Based on the Non Cash Loan Facility Agreement dated December 19, 2003, PJM obtained the Import Letters of Credit (L/C) loan facility with the maximum facility amounted to US\$2,500,000, which has been amended from time to time and the latest based on Addendum of Non Cash Loan Facility Agreement dated September 10, 2014 concerning changes to the facility to a maximum of US\$1,000,000.

The facility has been extended until September 11, 2015. The balances of the facility as of March 31, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, are amounting to Rp1,943 and Rp1,002 and RpNil, respectively.

Based on the Bank Guarantee Agreement which was notarized Deed No. 45 dated December 19, 2003, PJM obtained the bank guarantee facility with the maximum facility amounted to Rp2,500. The facility has been extended every year, the latest until September 11, 2014. As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 PJM has not used those loan facility.

Based on letter No. 044/CB/PK/PJM/08/2014 dated August 7, 2014, PJM has closed this facility.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

**Entitas anak - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)
(lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik PJM dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 6, 7 dan 11).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, PJM harus menjaga rasio keuangan berikut:

- *current ratio* minimal 150%
- *debt to equity ratio* 100% atau dibawahnya

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, PJM telah memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, PJM tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain menjadi penjamin terhadap pihak ketiga, membagikan dividen, menjamin perusahaan terhadap pihak lain, mengubah anggaran dasar, susunan pengurus dan melakukan merger dan akuisisi.

Kecuali setelah dilakukan hal-hal tersebut di atas, PJM dapat memenuhi rasio keuangan, maka Perusahaan hanya wajib memberitahukan kepada Bank Mandiri.

PJM telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai pembayaran dividen tunai yang dilakukan pada tahun 2014 dan 2013.

Entitas anak - PT Hydraxle Perkasa (HP)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 10 Agustus 2005 dan telah diubah dengan Perjanjian Perpanjangan Kredit pada tanggal 23 Agustus 2011, HP memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran dalam Rupiah dari PT Bank Mandiri yang bersifat *revolving* sebesar Rp50.000. Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Kredit pada tanggal 1 November 2012, fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran tersebut telah diubah sehingga terbagi menjadi KMK I dan KMK II, dengan jumlah fasilitas maksimal masing-masing sebesar Rp20.000.

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

**Subsidiary - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)
(continued)**

These loans were secured by PJM's trade receivables, inventories, landrights, building and improvements, machineries and equipment through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 6, 7 and 11).

Under these loan agreements, PJM was obliged to maintain financial ratios as follows:

- *current ratio* at least 150%
- *debt to equity ratio* 100% or below

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, PJM has complied with the financial ratios required as stated in the loan agreement.

Based on these loan agreements, without prior written approval from Bank Mandiri, PJM shall not, among others, act as guarantor of third party, distribute dividends, collateralize the Company to other party, change the Articles of Association, change the managements and enter into merger and acquisition.

If, however, after conducting any of the above transactions, PJM is able to maintain the financial ratios within the limits set, then PJM is only obliged to notify Bank Mandiri.

PJM notified Bank Mandiri in writing regarding the payment of cash dividends in 2014 and 2013.

Subsidiary - PT Hydraxle Perkasa (HP)

Based on Working Capital Loan Agreement dated August 10, 2005, which has been amended based on Loan Extension Agreement dated August 23, 2011, HP obtained the revolving working capital loan facility in Rupiah currency from Bank Mandiri amounted to Rp50,000. Based on the Loan Extension Agreement dated November 1, 2012, those Working Capital Loan facility was changed and to become KMK I and KMK II with maximum facility amounted to Rp20,000, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

**Entitas anak - PT Hydraxle Perkasa (HP)
(lanjutan)**

Selanjutnya, berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Kredit pada tanggal 10 September 2013, fasilitas tersebut telah diubah menjadi fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran dalam Rupiah yang bersifat revolving sebesar Rp20.000.

Selanjutnya, berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 10 September 2014, Bank Mandiri menyetujui perubahan limit fasilitas kredit modal kerja yang semula maksimum sebesar Rp20.000, menjadi maksimum sebesar Rp5.000.

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2015. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,5% pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 HP belum menggunakan fasilitas tersebut.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, HP harus menjaga rasio keuangan berikut:

- *current ratio* minimal 110%
- *debt to equity ratio* maksimal 200% atau dibawahnya
- rata-rata saldo penggunaan minimal 70% dari limit kredit

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, HP telah memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, HP tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain mengubah anggaran dasar, susunan pengurus dan melakukan merger dan akuisisi.

Kecuali setelah dilakukan hal-hal tersebut di atas, HP dapat memenuhi rasio keuangan, maka HP hanya wajib memberitahukan kepada Bank Mandiri.

HP telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai pembayaran dividen tunai yang dilakukan pada tahun 2014 dan 2013.

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

**Subsidiary - PT Hydraxle Perkasa (HP)
(continued)**

Furthermore, based on the Loan Extension Agreement dated September 10, 2013, those facility was changed to the revolving working capital loan facility in Rupiah currency amounted to Rp20,000.

Furthermore, based on the Addendum of Working Capital Loan Agreement dated September 10, 2014, Bank Mandiri agreed to change the limit of working capital loan facility from maximum amount of Rp20,000 to become maximum facility amounted to Rp5,000.

The loan facilities have been extended until September 11, 2015. These facilities bear annual interest rate of 11.5%, as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 HP has not used this loan facility.

Under these loan agreements, HP was obliged to maintain financial ratios as follows:

- *current ratio* at least 110%
- *debt to equity ratio* at 200% or below
- *average of outstanding balance* minimum 70% of credit limit

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, HP has complied with the financial ratios required as stated in the loan agreement.

Based on these loan agreements, without prior written approval from Bank Mandiri, HP shall not, among others, change the Articles of Association, change the managements and enter into merger and acquisition.

If, however, after conducting any of the above transactions, HP is able to maintain the financial ratios within the limits set, then HP is only obliged to notify Bank Mandiri.

HP notified Bank Mandiri in writing regarding the payment of cash dividends in 2014 and 2013.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

**Entitas anak - PT Hydraxle Perkasa (HP)
(lanjutan)**

Pada tanggal 26 Agustus 2014, HP telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai permohonan persetujuan penurunan modal saham sebesar Rp45.918. Pada tanggal 8 September 2014, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Bank Mandiri.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Berulang (*revolving loan*) pada tanggal 18 Mei 2005, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang untuk modal kerja dari Bank Mizuho dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar AS\$6.500.000. Pada tanggal 24 April 2009, Perusahaan mendapat tambahan fasilitas menjadi AS\$8.000.000 dan atau jumlah ekuivalennya dalam rupiah. Selanjutnya pada tanggal 19 Februari 2010, Bank Mizuho menyetujui peningkatan fasilitas pinjaman berulang yang semula fasilitas maksimum sebesar AS\$8.000.000 menjadi AS\$10.000.000 dan atau jumlah ekuivalennya dalam rupiah. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp58.000 dan Rp58.000 dan Rp60.000.

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 19 Juli 2015 dan memiliki tingkat bunga per tahun sebesar COF (*Cost of fund*) ditambah 1,5% pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Pinjaman *Letters of Credit (L/C) import* dari Bank Mizuho merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar AS\$2.000.000 dan terakhir telah diubah pada tanggal 19 Februari 2010 menjadi maksimum sebesar AS\$3.000.000. Fasilitas tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 19 Juli 2015. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp3.065 dan Rp7.500 dan Rp9.348.

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

**Subsidiary - PT Hydraxle Perkasa (HP)
(continued)**

On August 26, 2014, HP notified Bank Mandiri in writing regarding application for reduction of share capital amounting to Rp45,918. On September 8, 2014, HP obtained an approval from Bank Mandiri.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

The Company

Based on the Revolving Loan Agreement dated May 18, 2005, which has been amended from time to time, the Company obtained the revolving loan facility for working capital from Bank Mizuho with maximum facility amounted to US\$6,500,000. On April 24, 2009, the Company obtained an additional facility to become US\$8,000,000 or its equivalent amount in Rupiah. Furthermore, on February 19, 2010, Bank Mizuho agreed to increase the revolving loan facility from maximum amount of US\$8,000,000 to US\$10,000,000 or its equivalent amount in Rupiah. The balances of the facility as of March 31, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, are amounting to Rp58,000 and Rp58,000 and Rp60,000, respectively.

The loan facility has been extended every year, the latest until July 19, 2015 and bears interest rates of COF (*Cost of Fund*) plus 1.5%, as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively.

The Import Letters of Credit (L/C) loan from Bank Mizuho represents loan facility obtained by the Company with the maximum facility amounted to US\$2,000,000 which has been amended on February 19, 2010 to become maximum amount of US\$3,000,000. The facility has been extended every year, the latest until July 19, 2015. The balances of the facility as of March 31, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, are amounting to Rp3,065 and Rp7,500 and Rp9,348, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Berjangka tanggal 23 April 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Bank Mizuho dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp125.000 yang jatuh tempo pada tanggal 23 April 2014 dengan tingkat bunga per tahun sebesar COF ditambah 1,5%. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan secara mengangsur yaitu 6 bulan, 12 bulan, 18 bulan dan 24 bulan setelah tanggal penarikan pertama dengan jumlah angsuran masing-masing sebesar 25% dari total jumlah terutang. Pembayaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp31.250 dan Rp62.500. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/Desember 31, 2013 masing-masing adalah sebesar RpNil dan Rp31.250.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Berjangka tanggal 9 September 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Bank Mizuho dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp95.000 yang jatuh tempo pada tanggal 9 September 2015 dengan tingkat bunga per tahun sebesar COF ditambah 1,5%. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan secara mengangsur yaitu, 6 bulan, 12 bulan, 18 bulan dan 24 bulan setelah tanggal perjanjian dengan jumlah angsuran masing-masing sebesar 25% dari total jumlah terutang. Penambahan yang dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp25.000 dan RpNil. Pembayaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp23.750 dan Rp47.500. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp23.750 dan Rp47.500.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus menjaga rasio keuangan berikut:

- rasio utang neto terhadap EBITDA tidak melebihi 3:1
- rasio utang neto dengan modal pemegang saham tidak melebihi 2:1

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)
(continued)**

The Company (continued)

Based on the term loan agreement dated April 23, 2012, the Company obtained the term loan facility from Bank Mizuho with maximum facility amounted to Rp125,000 which will mature on April 23, 2014 and bears annual interest rate of COF plus 1.5%. The principal installments are due 6 months, 12 months, 18 months and 24 months after the first drawdown date and the amount of each installment is 25% of the total outstanding amount. The repayment made by the Company in 2014 and 2013 amounted to Rp31,250 and Rp62,500, respectively. As of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, the balance of this loan facility amounted to RpNil and Rp31,250, respectively.

Based on the term loan agreement dated September 9, 2013, the Company obtained the term loan facility from Bank Mizuho with maximum facility amounted to Rp95,000 which will mature on September 9, 2015 and bears annual interest rate of COF plus 1.5%. The principal installments are due 6 months, 12 months, 18 months and 24 months after the agreement date and the amount of each installment is 25% of the total outstanding amount. The proceed made by the Company in 2014 and 2013 amounted to Rp25,000 and RpNil, respectively. The repayment made by the Company in 2015 and 2014 amounted to Rp23,750 and Rp47,500, respectively. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the balance of this loan facility amounted to Rp23,750 and Rp47,500, respectively.

Under these loan agreements, the Company was obliged to maintain financial ratios as follows:

- *total net debt to EBITDA ratio which shall not exceed 3:1*
- *total net debt to shareholders' equity ratio which shall not exceed 2:1*

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company has complied with the financial ratios required as stated in the loan agreement.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Mizuho untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan merger, akuisisi atas sebagian besar saham atau aset perusahaan lain dan lain-lain.

Pada tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mizuho mengenai perubahan susunan direksi Perusahaan.

Pada tanggal 1 Juli 2013, Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mizuho mengenai permohonan persetujuan rencana transaksi penyertaan saham Perusahaan di dalam PTC dan SSP.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Entitas anak - PT Prapat Tunqqal Cipta (PTC)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.409/CB/JKT/2010 tanggal 22 September 2010, PTC memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan fasilitas maksimum sebesar Rp15.000. Fasilitas ini telah mengalami perubahan pada tanggal 24 November 2014 menjadi sebesar Rp10.000. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, saldo pinjaman perusahaan masing-masing sebesar RpNil. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,00% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 22 November 2015.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.409/CB/JKT/2010 tanggal 22 September 2010, PTC memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dengan fasilitas maksimum sebesar Rp10.000. Fasilitas ini telah mengalami perubahan pada tanggal 24 November 2014 menjadi sebesar Rp15.000. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp5.797 dan Rp10.893 dan Rp4.275. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 12,25% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 22 November 2015.

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)
(continued)**

The Company (continued)

Based on these agreements, the Company have to obtain written approval from Bank Mizuho before, among other, enter into merger, acquire a substantial part of the capital stock or assets of any other company.

On June 27, 2013, the Company notified Bank Mizuho in writing regarding changes in the composition boards of directors of the Company.

On July 1, 2013, the Company notified Bank Mizuho in writing regarding application for approval of the transaction plan investments the Company in PTC and SSP.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Subsidiary - PT Prapat Tunqqal Cipta (PTC)

Based on Credit Agreement No.409/CB/JKT/2010 dated September 22, 2010, PTC obtained the overdraft facility with maximum facility amounted Rp15,000. This facility has been amended in November 24, 2014 amounted to Rp10,000. As of March 32, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, the balance of the facility amounted to RpNil, respectively. This loan facility bears an annual interest rate of 12.00%, as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively. This facility was extended until November 22, 2015.

Based on Credit Agreement No.409/CB/JKT/2010 dated September 22, 2010, PTC obtained the overdraft facility with maximum facility amounted Rp10,000. This facility has been amended in November 24, 2014 amounted to Rp15,000. As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, the outstanding balance of the facility amounted to Rp5,797 and Rp10,893 and Rp4,275, respectively. This loan facility bears annual interest rate of 12.25%, as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively. This facility was extended until November 22, 2015.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(lanjutan)**

**Entitas anak - PT Prapat Tunggal Cipta (PTC)
(lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.409/CB/JKT/2010 tanggal 22 September 2010, PTC memperoleh fasilitas pinjaman *letter of credit import* dan/atau *SKBDN* dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$500.000. Fasilitas ini tidak mengalami perubahan sampai 31 Maret 2015. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, PTC belum menggunakan fasilitas tersebut. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga *financing bank rate* +2% pada tahun 2014 dan 2013. Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 22 November 2015.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan milik PTC dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 6, 7 dan 11).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, PTC harus menjaga rasio keuangan berikut:

- *current ratio* minimal 100%
- *bank loan to earning before interest, tax, depreciation and amortization ratio* maksimal 400%
- *leverage* maksimal 400%

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, PTC telah memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank CIMB Niaga, PTC tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain merubah susunan pemegang saham dan merubah anggaran dasar.

Pada tanggal 23 Juni 2014, PTC telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank CIMB Niaga mengenai permohonan persetujuan rencana transaksi penyertaan saham pada CMG. Pada tanggal 14 Juli 2014, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Bank CIMB Niaga.

Pada tanggal 23 April 2013, PTC telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank CIMB Niaga mengenai perubahan susunan pemegang saham. Pada tanggal 29 April 2013, PTC telah mendapatkan persetujuan dari Bank CIMB Niaga.

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(continued)**

**Subsidiary - PT Prapat Tunggal Cipta (PTC)
(continued)**

Based on Credit Agreement No.409/CB/JKT/2010 dated September 22, 2010, PTC obtained the letter of credit import and/or SKBDN with the maximum facility amounted US\$500,000. This facility has not been changed until March 31, 2015. As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, PTC has not used this loan facility. This loan facility bears annual interest rate of financing bank rate +2% in 2014 and 2013, respectively. This facility was extended until November 22, 2015.

These loans were secured by PTC's trade receivables, inventories, landrights, through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 6, 7 and 11).

Under these loan agreements, PTC was obliged to maintain financial ratios as follows:

- *current ratio* at least 100%
- *bank loan to earning before interest, tax, depreciation and amortization ratio* shall maximum 400%
- *leverage* maximum 400%

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, PTC has complied with the financial ratios required as stated in the loans agreement.

Based on these loan agreements, without prior written approval from Bank CIMB Niaga, PTC shall not, among others, act as, change the Articles of Association and change the managements.

On June 23, 2014, PTC notified Bank CIMB Niaga in writing regarding the approval application of planned investments transaction in CMG. On July 14, 2014, the Company obtained an approval from Bank CIMB Niaga.

On April 23, 2013, PTC notified Bank CIMB Niaga in writing regarding changes in the composition shareholders. As of April 29, 2013, PTC has obtained approval from Bank CIMB Niaga.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Entitas anak - PT Selamat Sempana Perkasa (SSP)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 183 oleh Notaris Maria Adriani Kidarsa, S.H., tanggal 30 Juli 2010. SSP mendapatkan Fasilitas Rekening Koran yang dapat digunakan untuk Fasilitas *Post Import Financing*, Fasilitas *Letter of Credit* dan Fasilitas Bank Garansi dari Bank Permata sebesar Rp20.000. Fasilitas ini telah beberapa kali diubah, terakhir dengan perjanjian kredit No.KK/12/729/AMD/MM tanggal 20 April 2012. Fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 24 Februari 2013.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan milik SSP dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 6, 7 dan 11).

Berdasarkan surat No. 0166/SSP/IV/2013 tanggal 15 April 2013, SSP telah menutup fasilitas pinjaman ini.

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 2n/ As Restated - Note 2n)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4 dan 2n/ As Restated - Note 4 and 2n)	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Daewoo Corporation	46.957	28.253	21.799	<i>Daewoo Corporation</i>
Crystal Shipping & Trading Co., Ltd	29.780	13.708	12.782	<i>Crystal Shipping & Trading Co., Ltd</i>
Ahlistorm Korea Co., Ltd	17.002	15.446	17.005	<i>Ahlistorm Korea Co., Lt</i>
Clean & Science Co., Ltd	10.429	12.893	7.530	<i>Clean & Science Co., Ltd</i>
Hollingsworth & Vose (Suzhou) Ltd	7.539	6.370	3.762	<i>Hollingsworth & Vose (Suzhou) Ltd</i>
Granges Aluminium	5.394	273	-	<i>Granges Aluminium</i>
Baosteel Singapore LTD	4.808	2.186	441	<i>Baosteel Singapore LTD</i>
Shamhong Resources & Serv	3.093	-	217	<i>Shamhong Resources & Serv</i>
PT Pandawa Jaya Steel	802	4.626	4.074	<i>PT Pandawa Jaya Steel</i>
PT Seragam Serasi Perkasa	71	765	3.033	<i>PT Seragam Serasi Perkasa</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3.000)	66.089	57.559	71.606	<i>Others (below Rp3,000, each)</i>
Total pihak ketiga	191.964	142.079	142.249	Total third parties
Total pihak berelasi (Catatan 32)	5.239	10.287	22.087	Total related parties (Note 32)
Total	197.203	152.366	164.336	Total

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Subsidiary - PT Selamat Sempana Perkasa (SSP)

Based on the Banking Facility Agreement Deed No. 183 by notary Maria Adriani Kidarsa, S.H., dated July 30, 2010. SSP obtained the Overdraft facility that can be used for Post Import Financing Facility, Facility Letter of Credit and Bank Guarantee Facility with the maximum facility amounted Rp20,000. This facility has been amended several times and the latest was with Credit Agreement No.KK/12/729/AMD/MM dated April 20, 2012. The credit facility is extended until February 24, 2013.

This loan was secured by SSP's trade receivables, inventories, and landrights, through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 6, 7 and 11).

Based on letter No. 0166/SSP/IV/13 dated April 15, 2013, SSP has closed this facility.

14. TRADE PAYABLES

This account represents payables for purchase of raw materials and auxiliary materials, with details as follows:

a. Based on supplier:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 2n/ As Restated - Note 2n)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4 dan 2n/ As Restated - Note 4 and 2n)	
Dolar Amerika Serikat	131.315	100.031	82.730	United States Dollar
Rupiah	60.445	49.063	76.680	Rupiah
Yen Jepang	4.114	1.722	3.598	Japanese Yen
Dolar Singapura	1.140	1.300	998	Singaporean Dollar
Euro Eropa	168	250	67	European Euro
Poundsterling Inggris	21	-	263	British Poundsterling
Total	197.203	152.366	164.336	Total

14. TRADE PAYABLES (continued)

b. Based on currency:

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 2n/ As Restated - Note 2n)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4 dan 2n/ As Restated - Note 4 and 2n)	
Pasal 25	7.994	-	-	Article 25
Pajak pertambahan nilai - neto	32.460	33.412	30.078	Value added tax - net
Total	40.454	33.412	30.078	Total

15. TAXATION

a. Prepaid Tax

b. Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 2n/ As Restated - Note 2n)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4 dan 2n/ As Restated - Note 4 and 2n)	
<u>Perusahaan</u>				<u>Company</u>
Pajak Penghasilan:				Income Taxes:
Pasal 21	643	9.176	8.691	Article 21
Pasal 23	216	2.863	106	Article 23
Pasal 25	5.729	5.729	2.009	Article 25
Pasal 29	13.321	13.321	27.734	Article 29
Total - Perusahaan	19.909	31.089	38.540	Total - Company

b. Taxes payable consists of:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Utang pajak terdiri dari (lanjutan):

b. Taxes payable consists of (continued):

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 2n/ As Restated - Note 2n)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4 dan 2n/ As Restated - Note 4 and 2n)	
<i>Entitas anak</i>				<i>Subsidiaries</i>
Pajak Penghasilan:				<i>Income Taxes:</i>
Pasal 21	432	3.809	3.817	<i>Article 21</i>
Pasal 23	32	947	297	<i>Article 23</i>
Pasal 25	2.478	2.478	2.420	<i>Article 25</i>
Pasal 29	12.162	9.556	7.011	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	1.725	925	1.339	<i>Value Added Tax</i>
Total - entitas anak	16.829	17.715	14.884	Total - subsidiaries
Total	36.738	48.804	53.424	Total

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

c. The income tax expense (benefit) consists of:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
<i>Perusahaan</i>			<i>Company</i>
Laba yang belum terealisasi	223	(796)	<i>Unrealized profit</i>
Pajak kini dari:			<i>Current tax of:</i>
Periode berjalan	13.147	22.646	<i>Current period</i>
Pemeriksaan pajak periode lalu	158	-	<i>Previous period tax audit</i>
Pajak tangguhan	(918)	(1.242)	<i>Deferred tax</i>
Total - Perusahaan	12.610	20.608	Total - Company
<i>Entitas anak</i>			<i>Subsidiaries</i>
Laba yang belum terealisasi	(48)	(43)	<i>Unrealized profit</i>
Pajak kini	11.225	9.939	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(427)	(274)	<i>Deferred tax</i>
Total - entitas anak	10.750	9.622	Total - subsidiaries
Neto	23.360	30.230	Net

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

- d. The reconciliations between income before income tax, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and taxable income for the period ended March 31, 2015 and 2014 are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	103.570	119.897	Income before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(41.573)	(38.456)	Income before income tax of subsidiaries
Eliminasi bagian rugi neto entitas asosiasi	(392)	599	Elimination in net loss of an associated company
Laba yang belum terealisasi	(890)	3.183	Unrealized profit
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	60.715	85.223	Income before income tax - Company
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyusutan aset tetap	1.695	4.537	Depreciation of property, plant and equipment
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	2.971	533	Provision for long-term employee benefits
Amortisasi	44	(14)	Amortization
Laba penjualan aset tetap	(122)	(87)	Gain on sale of property, plant and equipment
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Sumbangan dan jamuan	357	528	Donations and entertainments
Kesejahteraan karyawan	297	149	Employee's benefits in kind
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(19)	(13)	Income already subjected to final tax and others
Pendapatan sewa	(202)	(272)	Rent income
Penghasilan kena pajak Perusahaan	65.736	90.584	Taxable income of the Company

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

e. Perhitungan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

e. The computation of income tax payable is as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Penghasilan kena pajak - dibulatkan Perusahaan Entitas anak	65.736 44.845	90.584 39.845	Taxable income - rounded off Company Subsidiaries
Total	110.581	130.429	Total
Beban pajak penghasilan - periode berjalan Perusahaan Entitas anak	13.147 11.225	22.646 9.939	Income tax expense - current Company Subsidiaries
Total	24.372	32.585	Total
Pajak penghasilan dibayar dimuka (Pasal 22, 23 dan 25) Perusahaan Entitas anak	13.147 8.619	8.661 8.137	Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25) Company Subsidiaries
Total	21.766	16.798	Total
Utang pajak penghasilan pasal 29 - Perusahaan	-	13.985	Estimated income tax payable articles 29 - Company
Utang pajak penghasilan pasal 29 - entitas anak	2.606	1.802	Estimated income tax payable articles 29 - subsidiaries

Pada tanggal 21 November 2013, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 77 Tahun 2013 ("PP No. 77/2013") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". Pada saat Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku, Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2007 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

On November 21, 2013, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 77 Year 2013 ("PP. 77/2013") on "Reduction of Income Tax Rate on Domestic Companies Tax Payer in the Form of Publicly-listed Companies". At the time this Government Regulation came into force, the Government Regulation No. 81 of 2007 was revoked and declared invalid.

Berdasarkan PP No. 77/2013 Pasal 2, Wajib Pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dalam negeri. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan tersebut diberikan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

In accordance with PP No. 77/2013 article 2, domestic companies Tax Payer in the form of Public Companies can get a tax reduction of 5% from the income tax rate for domestic companies Tax Payer. The rate reduction will be granted if the following criteria are met:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- a) Paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif dilembaga penyimpanan dan penyelesaian.
- b) Saham sebagaimana dimaksud dalam huruf a harus dimiliki oleh paling sedikit 300 Pihak.
- c) Masing-masing Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf b hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh.
- d) Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) Tahun Pajak.

Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Untuk tahun fiskal 2014, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut peraturan yang disebutkan di atas. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2014.

Untuk tahun 2013, Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 25%.

Jumlah penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pajak. Penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 akan dilaporkan di SPT tahun 2014.

15. TAXATION (continued)

- a) At least 40% (fourty percent) of the total paid-up shares accounted for traded on stock exchanges in Indonesia and entered the collective custody on the depository and settlement institution.
- b) Shares referred to in point a must-have at least 300 Parties.
- c) Each Party referred to in point b can only has shares of less than 5% (five percent) of the total shares issued and fully paid.
- d) The provisions referred to in point a, b, and c must be fulfilled within the shortest 183 (one hundred and eighty-three) calendar days within a period of 1 (one) Tax Year.

The Tax Payer should attach the reference letter from the Securities Administration Agency to the Annual Income Tax Return using Form X.H.1-6 as provided in BAPEPAM-LK Regulation No. X.H.1 for the relevant fiscal year.

For fiscal year 2014, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with the regulation as disclosed above. Accordingly, the Company applied the reduced tax rate in the 2014 corporate income tax calculations.

For fiscal year 2013, the Company does not apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed above since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate of 25%.

The Company's taxable income and income tax payable for the year ended December 31, 2013 was consistent with the Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") submitted to the Tax Office. The above taxable income for the year ended December 31, 2014 will be reported in the 2014 Annual Corporate Income Tax Return.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

f. Perhitungan penghasilan (beban) pajak
tanggunghan adalah sebagai berikut:

f. The computation of deferred income
(expenses) tax are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tanggunghan (pengaruh perbedaan waktu pada tarif maksimum) Perusahaan			<i>Income tax benefit (expense) - deferred (effect of temporary differences at maximum tax rate) Company</i>
Penyusutan aset tetap	339	1.134	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	594	133	<i>Provision for long-term employee benefits</i>
Laba yang belum terealisasi	(223)	796	<i>Unrealized profit</i>
Amortisasi	9	(3)	<i>Amortization</i>
Laba penjualan aset tetap	(24)	(22)	<i>Gain on sale of property, plant and equipment</i>
Total	695	2.038	<i>Total</i>
Entitas anak	475	317	<i>Subsidiaries</i>
Manfaat pajak - tanggunghan - neto	1.170	2.355	<i>Income tax benefit - deferred - net</i>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak Kelompok Usaha seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

- g. The reconciliations between the corporate income tax expense as calculated using the tax rate applicable to the Group's income before corporate income tax and the corporate income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income for the period ended March 31, 2015 and 2014 are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	103.570	119.897	Income before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income
Beban pajak penghasilan (tarif tetap yang berlaku)	23.046	29.909	Income tax expense (at applicable fixed tax rate)
Eliminasi transaksi antarperusahaan	(321)	945	Elimination of intercompany transaction
Pengaruh pajak penghasilan pada beda permanen:			Income tax effect of permanent differences:
Sumbangan dan jamuan	170	268	Donations and entertainments
Kesejahteraan karyawan	169	142	Employee's benefits in kind
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(45)	(170)	Income already subjected to final tax and others
Pendapatan sewa	(40)	(68)	Rent income
Pemeriksaan pajak periode lalu	158	-	Tax audit previous period
Laba yang belum terealisasi	223	(796)	Unrealized profit
Beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	23.360	30.230	Income tax expense per consolidated statements of comprehensive income

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- h. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 2n/ As Restated - Note 2n)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4 dan 2n/ As Restated - Note 4 and 2n)	
<u>Perusahaan</u>				<u>Company</u>
Persediaan	4.857	5.079	3.331	Inventories
Aset tetap	(5.906)	(6.221)	(9.512)	Property, plant and equipment
Obligasi	(14)	(23)	(2)	Bonds payables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.562	9.969	8.261	Long-term employee benefit liabilities
Aset pajak tangguhan Perusahaan - neto	9.499	8.804	2.078	Deferred tax assets of the Company - net
Aset pajak tangguhan entitas anak- neto	5.695	5.220	3.686	Deferred tax assets of subsidiaries- net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

- i. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2015, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk tahun 2014 sebesar Rp157.

- i. Tax Assessments Letter

In 2014, the Company received Tax Collection Notices ("STP") for Income Tax under Articles 25 for 2014 totaling Rp157.

Pada tahun 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk tahun 2010 dan 2009 total sebesar Rp2.845.

In 2014, the Company received Assessments of Tax Underpayment ("SKPKB") for Income Tax under Article 25 for 2010 and 2009 totaling Rp2,845.

Pada tahun 2014, Perusahaan menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun 2010 dan 2009 total sebesar Rp181.

In 2014, the Company received SKPKB and Tax Collection Notices ("STP") for Income Tax under Articles 21, 23, and Value Added Tax ("VAT") for 2010 and 2009 totaling Rp181.

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima SKPKB dan STP atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun 2011 sebesar Rp166.

In 2013, the Company received SKPKB and STP for Income Tax under Articles 21 for 2011 totaling to Rp166.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 2n/ As Restated - Note 2n)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4 dan 2n/ As Restated - Note 4 and 2n)	
Potongan harga	5.074	6.157	7.662	Rebate
Listrik, gas dan air	3.455	4.687	3.755	Electricity, gas and water
Komisi	3.174	11.999	23.595	Commission
Bunga obligasi dan utang bank	2.623	2.654	3.349	Bond and bank loans interest
Royalti	2.080	2.052	2.713	Royalty
Pengangkutan	1.620	1.725	2.197	Freight
Lain-lain	5.437	3.450	3.404	Others
Total	23.463	32.724	46.675	Total

16. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

17. TRANSAKSI DERIVATIF

Berdasarkan Perjanjian Jasa Pelayanan Transaksi Derivatif antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2011, Perusahaan memiliki perjanjian kontrak valuta berjangka (*forward*) dengan nilai kontrak keseluruhan maksimal sebesar AS\$12.000.000 dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak *forward* adalah selama 6 (enam) bulan. Selanjutnya pada tanggal 23 Agustus 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui kenaikan nilai *forward* menjadi maksimum sebesar AS\$25.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 11 September 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan 11 September 2015.

Pada tanggal 30 Agustus 2004, Perusahaan menandatangani Perjanjian *forward* dengan PT Bank Mizuho Indonesia dengan nilai kontrak keseluruhan maksimal sebesar AS\$30.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan tanggal 30 Agustus 2006, dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak *forward* adalah selama 6 (enam) bulan. Pada tanggal 1 Mei 2011, PT Bank Mizuho Indonesia menyetujui penurunan nilai *forward* menjadi maksimum sebesar AS\$27.000.000 dan perjanjian diperpanjang dengan sendirinya kecuali ada pembatalan dari salah satu pihak.

17. DERIVATIVE TRANSACTION

Based on the Derivative Transaction Agreement between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which has been amended for several times with the latest renewal extending up to September 11, 2011, the Company has foreign exchange contracts (*forward*), with the total amount of the outstanding *forward* contracts not exceeding US\$12,000,000 with maximum *forward* contract period of (six) months. On August 23, 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to increase the maximum limit of *forward* contracts to US\$25,000,000 and valid until September 11, 2013 and has been extended until September 11, 2015.

On August 30, 2004, the Company signed the derivative instruments agreement in the form *forward* contracts, with PT Bank Mizuho Indonesia with the total amount of the outstanding *forward* contracts not exceeding US\$30,000,000. This agreement is valid until August 30, 2006 with maximum *forward* contract period of (six) months. On May 1, 2011, PT Bank Mizuho Indonesia agreed to decrease the maximum limit of *forward* contract to US\$27,000,000 and can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

Forward yang dimiliki Perusahaan tidak memenuhi persyaratan seperti yang telah diungkapkan di atas dan oleh karena itu tidak dapat dikategorikan sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi. Oleh karenanya piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan pada laporan posisi keuangan sebagai instrumen keuangan biasa, dan sesuai dengan PSAK 55, dicatat sebesar nilai wajar yang dikutip berdasarkan harga pasar instrumen derivatif terkait. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif tersebut diakui secara langsung pada laba rugi periode berjalan.

Rincian saldo transaksi instrumen derivatif Perusahaan tersebut pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

17. DERIVATIVE TRANSACTION (continued)

The Company's forward transactions do not qualify with the above mentioned criteria and therefore not designated as hedges for accounting purposes. Accordingly, the related receivables and payables arising from these transactions are presented in the consolidated statement of financial position as regular financial instruments, and in accordance with PSAK 55, are carried at fair values based on the quoted market prices of the related derivative instruments. Gains or losses arising from changes in fair values of such forward contracts are directly recognized to current profit or loss.

The details of the Company's outstanding derivative instruments as of March 31, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 are as follows:

31 Maret 2015/March 31, 2015			
	Nilai Nosional/ Notional Amount		Nilai Wajar Piutang (Utang)/ Fair Value Receivables (Payables)
	Utang/ Payables (AS\$/US\$)	Piutang/ Receivables (Rupiah)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Jatuh tempo			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
			<i>Maturity date</i>
02 April 2015	1.500.000	18.888	(745)
15 April 2015	1.000.000	12.603	(516)
17 April 2015	1.000.000	12.633	(491)
21 April 2015	1.000.000	12.550	(583)
22 April 2015	1.500.000	18.645	(1.058)
29 April 2015	1.000.000	12.452	(699)
01 Juni 2015	1.000.000	12.594	(635)
04 Juni 2015	900.000	11.399	(515)
11 Juni 2015	1.000.000	12.734	(520)
18 Juni 2015	1.000.000	13.220	(58)
24 Juni 2015	600.000	7.704	(268)
07 Juli 2015	1.000.000	13.062	(259)
13 Juli 2015	1.000.000	13.035	(300)
22 Juli 2015	1.000.000	12.992	(363)
29 Juli 2015	1.000.000	12.887	(483)
10 Agustus 2015	1.000.000	13.015	(386)
12 Agustus 2015	500.000	6.523	(181)
18 Agustus 2015	500.000	6.572	(139)
	17.500.000	223.508	(8.199)
PT Bank Mizuho Indonesia			
Jatuh tempo			<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
			<i>Maturity date</i>
04 Mei 2015	1.000.000	12.493	(670)
18 Mei 2015	2.000.000	25.060	(1.332)
22 Mei 2015	1.500.000	18.773	(1.035)
01 Juni 2015	500.000	6.325	(289)
11 Juni 2015	1.000.000	12.710	(544)
10 Agustus 2015	500.000	6.515	(185)
	6.500.000	81.876	(4.055)
Total	24.000.000	305.384	(12.254)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

17. DERIVATIVE TRANSACTION (continued)

1 Januari 2014/31 Desember 2013/ January 1, 2014/December 31, 2013 Disajikan Kembali - Catatan 2n/As Restated - Note 2n			
Nilai Nosional/ Notional Amount		Nilai Wajar Piutang (Utang)/ Fair Value Receivables (Payables)	
Utang/ Payables (AS\$/US\$)	Piutang/ Receivables (Rupiah)	Piutang (Utang)/ Fair Value Receivables (Payables)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Jatuh tempo		Maturity date	
02 Januari 2015	1.000.000	12.082	(303)
06 Januari 2015	1.000.000	11.935	(452)
12 Januari 2015	1.000.000	12.165	(236)
16 Januari 2015	1.000.000	11.985	(425)
03 Februari 2015	1.000.000	12.150	(298)
11 Februari 2015	1.000.000	12.054	(412)
13 Februari 2015	1.000.000	12.078	(393)
27 Februari 2015	1.000.000	12.106	(397)
03 Maret 2015	1.000.000	12.133	(379)
06 Maret 2015	1.000.000	12.088	(431)
17 Maret 2015	1.000.000	12.401	(143)
26 Maret 2015	1.000.000	12.362	(203)
30 Maret 2015	1.000.000	12.370	(204)
02 April 2015	1.500.000	18.888	17
15 April 2015	1.000.000	12.603	(9)
17 April 2015	1.000.000	12.633	16
21 April 2015	1.000.000	12.550	(76)
22 April 2015	1.500.000	18.645	(298)
29 April 2015	1.000.000	12.452	(194)
01 Juni 2015	1.000.000	12.594	(131)
04 Juni 2015	900.000	11.399	(61)
11 Juni 2015	1.000.000	12.734	(15)
18 Juni 2015	1.000.000	13.220	454
24 Juni 2015	600.000	7.704	35
	24.500.000	303.331	(4.538)
PT Bank Mizuho Indonesia		PT Bank Mizuho Indonesia	
Jatuh tempo		Maturity date	
21 Januari 2015	1.000.000	11.950	(470)
04 Februari 2015	1.000.000	12.120	(329)
30 Maret 2015	1.000.000	12.390	(185)
04 Mei 2015	1.000.000	12.493	(165)
18 Mei 2015	2.000.000	25.060	(323)
22 Mei 2015	1.500.000	18.773	(279)
01 Juni 2015	500.000	6.326	(37)
11 Juni 2015	1.000.000	12.710	(40)
	9.000.000	111.822	(1.828)
Total	33.500.000	415.153	(6.366)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

17. DERIVATIVE TRANSACTION (continued)

		1 Januari 2014/31 Desember 2013/ January 1, 2014/December 31, 2013			
		Disajikan Kembali - Catatan 4 dan 2n/As Restated - Note 4 and 2n			
		Nilai Nosional/ Notional Amount		Nilai Wajar Piutang (Utang)/ Fair Value Receivables (Payables)	
		Utang/ Payables (AS\$/US\$)	Piutang/ Receivables (Rupiah)	Utang/ Payables (AS\$/US\$)	Piutang/ Receivables (Rupiah)
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>				<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>	
Jatuh tempo				Maturity date	
	29 Januari 2014	1.000.000	11.695	(528)	January 29, 2014
	30 Januari 2014	1.000.000	11.680	(545)	January 30, 2014
	21 Februari 2014	2.000.000	23.486	(1.064)	February 21, 2014
	27 Februari 2014	1.000.000	11.735	(554)	February 27, 2014
	03 Maret 2014	1.000.000	12.035	(264)	March 03, 2014
	17 Maret 2014	1.000.000	11.854	(478)	March 17, 2014
	06 Juni 2014	1.000.000	12.341	(184)	June 06, 2014
		8.000.000	94.826	(3.617)	
<u>PT Bank Mizuho Indonesia</u>				<u>PT Bank Mizuho Indonesia</u>	
Jatuh tempo				Maturity date	
	18 Maret 2014	1.000.000	11.851	(484)	March 18, 2014
	10 April 2014	1.000.000	11.900	(489)	April 10, 2014
	22 April 2014	1.000.000	11.697	(721)	April 22, 2014
	24 April 2014	2.000.000	23.090	(1.756)	April 24, 2014
	13 Mei 2014	1.000.000	11.975	(493)	May 13, 2014
	20 Mei 2014	1.000.000	12.005	(480)	May 20, 2014
	23 Mei 2014	1.000.000	12.160	(332)	May 23, 2014
		8.000.000	94.678	(4.755)	
Total		16.000.000	189.504	(8.372)	Total

Nilai nosional merupakan nilai yang digunakan untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing. Nilai nosional merupakan nilai nominal dari setiap transaksi dan menyatakan volume dari transaksi tersebut, akan tetapi bukan merupakan suatu alat ukur. Perusahaan mencatat instrumen derivatif tersebut sebesar nilai wajarnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai akun "Utang Derivatif" pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013.

Keuntungan (kerugian) yang timbul dari transaksi derivatif adalah sebesar (Rp16.309) dan Rp21.210, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 dan disajikan pada "Keuntungan Transaksi Derivatif - Neto" sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" (Catatan 28) dan "Kerugian Transaksi Derivatif - Neto" sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" (Catatan 29) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Notional amount is the value that can be used to calculate the payment to be exchanged under swap contracts. A notional amount represents the fair value of each transaction and accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure. The Company stated of derivative instruments at its fair value in the consolidated statement of financial position as "Derivative Payable" in March 31, 2015 and Desember 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013.

Gains(losses) incurred from the derivative transaction in March 31, 2015 and 2014 amounted to (Rp16,309) and Rp21,210, respectively, and are presented in "Derivative Transaction Gain - Net", as part of "Other Operating Income" (Note 28) and in "Derivative Transaction Loss - Net", as part of "Other Operating Expenses" (Note 29) in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja untuk karyawan yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003"). Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Akrual atas estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dan Perusahaan melakukan penelaahan terhadap estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan setiap akhir triwulan dan melakukan penambahan penyisihan apabila diperlukan.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	2015	2014	
Tingkat diskonto	8,5% per tahun/year	8,5% per tahun/year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10% per tahun/year	10% per tahun/year	Annual salary increase rate
Umur pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year	Retirement age
Referensi tingkat kematian	TMII - 2011	TMII - 2011	Mortality rate reference
Tingkat kecacatan	5% dari tingkat kematian/ of mortality rate	5% dari tingkat kematian/ of mortality rate	Disability rate

Beban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebesar Rp5.108 dan Rp1.204 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Short-term Employee Benefit Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

Long-term Employee Benefit Liability

The Group's recorded benefits for employees reaching the retirement age of 55 in accordance with Labor Law Regulation No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("UU No. 13/2003"). These benefits are not funded.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, the Group's recorded the employee benefit liabilities based on the actuarial computations performed by PT Prima Bhaksana Lestari, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method.

Accrual of employee benefit liability is calculated annually by an independent actuary and the company reviewed of estimated liabilities for employee benefits in the end of each quarter and made additional provision for estimated liabilities for employee benefits, if necessary.

Below are the basic assumptions used in the independent actuary reports:

	2015	2014	
Tingkat diskonto	8,5% per tahun/year	8,5% per tahun/year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10% per tahun/year	10% per tahun/year	Annual salary increase rate
Umur pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year	Retirement age
Referensi tingkat kematian	TMII - 2011	TMII - 2011	Mortality rate reference
Tingkat kecacatan	5% dari tingkat kematian/ of mortality rate	5% dari tingkat kematian/ of mortality rate	Disability rate

The post-employment benefit expenses recognized in the consolidated statements of comprehensive income amounted to Rp5,108 and Rp1,204 in March 31, 2015 and 2014, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG OBLIGASI - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 2n/ As Restated - Note 2n)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4 dan 2n/ As Restated - Note 4 and 2n)	
Nilai nominal	80.000	80.000	80.000	Nominal value
Dikurangi biaya emisi obligasi				<i>Less deferred issuance cost:</i>
Ditangguhkan:				<i>Bonds issuance costs</i>
Biaya emisi obligasi	(2.111)	(2.111)	(2.111)	<i>Accumulated amortization</i>
Akumulasi amortisasi	2.062	2.019	1.926	
Saldo biaya emisi obligasi belum diamortisasi	(49)	(92)	(185)	<i>Unamortized balance of bond issuance costs</i>
Total	79.951	79.908	79.815	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(79.951)	(79.908)	-	<i>Less current maturities</i>
Utang obligasi jangka panjang - neto	-	-	79.815	<i>Long-term bond payables - net</i>

19. BONDS PAYABLE - NET

The details of account are as follows:

Utang obligasi tersebut di atas dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan masing-masing sebesar 11,03%, 11,03% dan 11,09%.

Bonds payable are carried and presented in the consolidated statement of financial position as at March 31, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 at amortized cost using effective interest at annual rates of 11.03%, 11.03% and 11.09%, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK melalui surat No. S-5907/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi SMSM02), dengan jumlah nominal sebesar Rp240.000. Obligasi SMSM02 tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 9 Juli 2010. Obligasi SMSM02 ini merupakan obligasi berseri yang meliputi:

On June 30, 2010, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM-LK based on the Letter No. S-5907/BL/2010 in relation to Public Offering of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 with Fixed Interest Rates (Bonds SMSM02) with nominal value of Rp240,000. The Bonds SMSM02 have been listed at the IDX on July 9, 2010. These Bonds SMSM02 are series bonds consisting of:

- Seri A (SMSM02A) dengan nilai nominal Rp80.000, jangka waktu 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,9% per tahun
- Seri B (SMSM02B) dengan nilai nominal Rp80.000, jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,3% per tahun
- Seri C (SMSM02C) dengan nilai nominal Rp80.000, jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,8% per tahun

- Series A (SMSM02A) with nominal value of Rp80,000, term of bonds payable of 370 days and a fixed interest rate of 8.9% per annum
- Series B (SMSM02B) with nominal value of Rp80,000, term of bonds payable of 3 years and a fixed interest rate of 10.3% per annum
- Series C (SMSM02C) with nominal value of Rp80,000, term of bonds payable of 5 years and a fixed interest rate of 10.8% per annum

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Bunga Obligasi SMSM02 dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi dimana bunga Obligasi SMSM02 pertama telah dibayarkan pada tanggal 8 Oktober 2010. Bunga Obligasi SMSM02 terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing seri Obligasi, akan dilakukan pada tanggal 13 Juli 2011 untuk Obligasi seri A, tanggal 8 Juli 2013 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 8 Juli 2015 untuk Obligasi Seri C. Obligasi SMSM02 mendapatkan peringkat idAA (*Double A; Stable Outlook*) dari Pefindo pada tanggal 6 April 2015.

Obligasi SMSM02 Seri A dan B telah jatuh tempo dan dilunasi masing-masing pada tanggal 13 Juli 2011 dan 8 Juli 2013.

Obligasi SMSM02 ini tidak dijamin dengan agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia. Hak Pemegang Obligasi adalah Paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perusahaan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perusahaan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada.

Penerbitan Obligasi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap, No. 29 tanggal 29 April 2010 dan sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 No. 23 tanggal 25 Juni 2010, keduanya dibuat di hadapan Kamelina, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank CIMB Niaga, pihak ketiga, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

19. BONDS PAYABLE - NET (continued)

The Bonds SMSM02 interest is paid on a quarterly basis starting from the issuance date, the first Bonds SMSM02 interest was paid on October 8, 2010. The last Bonds SMSM02 interest which falls due at the maturity of each series of the Bonds SMSM02 will be paid on July 13, 2011 for Series A, July 8, 2013 for Series B and July 8, 2015 for Series C. Based on the rating results from Pefindo, the Bonds SMSM02 are rated at "Id AA" (Double A; Stable Outlook) on April 6, 2015.

The Bond SMSM02 Series A and B matured and were fully paid on July 13, 2011 and July 8, 2013, respectively.

The Bonds SMSM02 are not secured by any specific collateral, however, are secured by the entire existing and future assets of the Company, both movable and immovable, which are pledged as collateral for Bondholders as regulated under Articles 1131 and 1132 of the Indonesian Civil Law and Regulations. The Bondholders' rights are Paripassu without preference to the existing and future rights of other creditors of the Company, except the rights of creditors of the Company which are specifically collateralized by the existing and future assets of the Company.

The issuance of the Bonds is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 with Fixed Interest Rate No. 29 dated April 29, 2010 and the Deed of Amendment I on the Trusteeship Agreement of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 with Fixed Interest Rate No. 23 dated June 25, 2010, both of Kamelina, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank CIMB Niaga, a third party, acting as the Trustee.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Dalam perjanjian perwaliamanatan, selama obligasi belum dilunasi, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain, mengagunkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh hartanya yang telah ada maupun yang akan diperoleh dikemudian hari, kecuali untuk kondisi tertentu, memberikan jaminan, menerbitkan obligasi atau instrumen lain yang sejenis atau utang baru kecuali untuk kondisi tertentu, mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan, melakukan penggabungan, konsolidasian, dan/atau akuisisi yang akan mempunyai akibat negatif terhadap Perusahaan dan melakukan perubahan bidang usaha.

Selain itu, Perusahaan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio aktiva lancar terhadap liabilitas lancar tidak kurang dari 1:1, rasio utang berbunga dengan modal tidak lebih dari 1,5:1 dan rasio antara laba sebelum bunga, pajak, penyusutan terhadap beban bunga tidak kurang dari 2,5:1. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

20. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Adrindo Intiperkasa	836.815.927	58,13%	83.682	PT Adrindo Intiperkasa
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	602.852.933	41,87%	60.285	Others (each with ownership interest below 5%)
Total	1.439.668.860	100,00%	143.967	Total

19. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Under the related trusteeship agreement, while the Bonds are still outstanding, the Company without the written consent of the Trustee shall not undertake, among others, collateralize and/or pledge any of the existing or future Company's assets, except for certain condition, granting of guarantees, issuance of bonds or other debt instruments or new loans except for certain conditions, reductions of the Company's authorized, issued and fully paid capital, merger, consolidation, and/or acquisitions, which will have a negative effect to the Company and changes in business activities.

In addition, the Company is also required to maintain current asset to current liabilities ratio not less than 1:1, interest loan to equity ratio not more than 1.5:1 and earning before interest, tax and depreciation to interest expense ratio not less than 2.5:1. As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, the Company has complied with the covenants in those agreements.

20. SHARE CAPITAL

The compositions of Company's share ownership as of March 31, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 with a par value of Rp100 (full amount) per share, are as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioners</u>
Johan Kurniawan	4.974.353	0,35%	497	Johan Kurniawan
Suryadi	227.040	0,02%	23	Suryadi
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Djojo Hartono	33.090.000	2,30%	3.309	Djojo Hartono
Surja Hartono	32.500.000	2,26%	3.250	Surja Hartono
Ang Andri Pribadi	29.500.000	2,05%	2.950	Ang Andri Pribadi
Eddy Hartono	19.802.413	1,38%	1.980	Eddy Hartono
Total	120.093.806	8,36%	12.009	Total

20. SHARE CAPITAL (continued)

The Commissioners and Directors who own shares of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of March 31, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 are as follows:

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL -NET

The details of this account are as follows:

	Agio Saham/ Share Premium	Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Business Combination of Entities under Common Control	Total/ Total	
Penerbitan saham baru tahun 2006 dan penyesuaian sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha dengan ACAP (Catatan 1b, 2b, 2c dan 2d)	19.395	15.776	35.171	Issuance of new share in 2006 and adjustment in relation to merger transaction with ACAP (Notes 1b, 2b, 2c and 2d)
Akuisisi saham HP	-	7.236	7.236	Acquisition share of HP
Saldo 1 Januari 2013/ 31 Desember 2012	19.395	23.012	42.407	Balance January 1, 2013/ December 31, 2012
Akuisisi saham PTC (Catatan 4)	-	3.491	3.491	Acquisition share of PTC (Note 4)
Akuisisi saham SSP (Catatan 4)	-	3.309	3.309	Acquisition share of SSP (Note 4)
Saldo 31 Desember 2013	19.395	29.812	49.207	Balance December 31, 2013
Akuisisi saham CMG (Catatan 4)	-	485	485	Acquisition share of CMG (Note 4)
Akuisisi saham CSR (Catatan 4)	-	-	-	Acquisition share of CSR (Note 4)
Saldo 31 Desember 2014	19.395	30.297	49.692	Balance December 31, 2014

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 2n/ As Restated - Note 2n)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4 dan 2n/ As Restated - Note 4 and 2n)	
PT Panata Jaya Mandiri	69.403	63.555	68.097	PT Panata Jaya Mandiri
PT Hydraxle Perkasa	76.650	77.249	101.143	PT Hydraxle Perkasa
PT Cahaya Sejahtera Riau	904	1.013	-	PT Cahaya Sejahtera Riau
Total	146.957	141.817	169.240	Total

22. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in net assets of consolidated subsidiaries is as follow:

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in net income (loss) of consolidated subsidiaries is as follow:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
PT Panata Jaya Mandiri	5.848	4.723	PT Panata Jaya Mandiri
PT Hydraxle Perkasa	(599)	1.273	PT Hydraxle Perkasa
PT Cahaya Sejahtera Riau	(109)	-	PT Cahaya Sejahtera Riau
Total	5.140	5.996	Total

23. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 2 Mei 2014, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp165.562 atau Rp115 (angka penuh) per saham, dimana yang telah dibayarkan sebagai dividen tunai interim sejumlah Rp86.380 atau Rp60 (angka penuh) per saham pada tahun 2013; dan sejumlah Rp79.182 atau Rp55 (angka penuh) per saham sebagai dividen tunai final yang akan dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 1 Juli 2014.

23. CASH DIVIDENDS

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting held on May 2, 2014, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp165,562 or Rp115 (full amount) per share, which has been paid as interim cash dividends amounted to Rp86,380 or Rp60 (full amount) in 2013; and Rp79,182 or Rp55 (full amount) per share as a final cash dividends that will be paid to shareholders who were registered at the Shareholders Register on July 1, 2014.

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 29 Agustus 2014, Direksi menyetujui pembagian dividen interim tunai tahun buku 2014 sebesar Rp57.587 atau Rp40 (angka penuh) per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 26 September 2014.

Based on Board of Directors Meeting held on August 29, 2014, the Board of Directors ratified the declaration of interim cash dividends for fiscal year 2014 amounting to Rp57,587 or Rp40 (full amount) per share, payable to shareholders who were registered at the Shareholders Register on September 26, 2014.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. DIVIDEN TUNAI (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 29 Oktober 2014, Direksi menyetujui pembagian dividen interim tunai tahun buku 2014 sebesar Rp86.380 atau Rp60 (angka penuh) per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 27 November 2014.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2013, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp151.165 atau Rp105 (angka penuh) per saham, dimana yang telah dibayarkan sebagai dividen interim tunai pertama sejumlah Rp71.983 atau Rp50 (angka penuh) per saham pada tahun 2012; sejumlah Rp43.190 atau Rp30 (angka penuh) per saham sebagai dividen interim tunai kedua pada tahun 2012; dan sejumlah Rp35.992 atau Rp25 (angka penuh) per saham dibayarkan sebagai dividen tunai final yang akan dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 Oktober 2013.

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 28 Oktober 2013, Direksi menyetujui pembagian dividen interim tunai tahun buku 2013 sebesar Rp86.380 atau Rp60 (angka penuh) per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 27 November 2013.

PJM, entitas anak, membagikan dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendalinya sebesar Rp28.860 pada tahun 2014 dan Rp14.430 pada tahun 2013.

HP, entitas anak, membagikan dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendalinya sebesar Rp7.425 pada tahun 2014 dan Rp21.750 pada tahun 2013.

23. CASH DIVIDENDS (continued)

Based on Board of Directors Meeting held on October 29, 2014, the Board of Directors ratified the declaration of interim cash dividends for fiscal year 2014 amounting to Rp86,380 or Rp60 (full amount) per share, payable to shareholders who were registered at the Shareholders Register on November 27, 2014.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting held on June 27, 2013, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp151,165 or Rp105 (full amount) per share, which has been paid as first interim cash dividends amounted to Rp71,983 Rp50 (full amount) per share in 2012; Rp43,190 or Rp30 (full amount) per share as second interim cash dividends in 2012; and Rp35,992 or Rp25 (full amount) per share as final cash dividends that will be paid to shareholders who were registered at the Shareholders Register on October 3, 2013.

Based on Board of Directors Meeting held on October 28, 2013, the Board of Directors ratified the declaration of interim cash dividends for fiscal year 2013 amounting to Rp86,380 or Rp60 (full amount) per share, payable to shareholders who were registered at the Shareholders Register on November 27, 2013.

PJM, a subsidiary, distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to Rp28,860 in 2014 and Rp14,430 in 2013.

HP, a subsidiary, distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to Rp7,425 in 2014 and Rp21,750 in 2013.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Ekspor	397.897	429.639	Export
Lokal	199.017	199.352	Local
Total	596.914	628.991	Total

24. NET SALES

This account consists of:

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian dilakukan dengan Cooling System and Flexible, Inc., Amerika Serikat dengan total penjualan sebesar Rp74.443 dan Rp71.572, atau sekitar 10% dari penjualan neto konsolidasian, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014. Penjualan di atas berasal dari segmen radiator.

Sales to third party customers which amount exceeded 10% of the consolidated net sales was made to Cooling System and Flexible, Inc., USA, with total sales amounted to Rp74,443 and Rp71,572, or approximately 10% of total consolidated net sales as of March 31, 2015 and 2014, respectively. The above sales made by segment radiator.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Bahan baku yang digunakan	301.442	331.705	Raw materials used
Upah buruh langsung	82.131	77.898	Direct labor
Beban pabrikasi	59.022	54.766	Manufacturing overhead
Total Beban Produksi	442.595	464.369	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in-process inventory
Awal periode	25.825	23.776	Beginning balance
Akhir periode	(25.874)	(22.223)	Ending balance
Beban Pokok Produksi	442.546	465.922	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal periode	119.629	89.864	Beginning balance
Pembelian	11.178	11.720	Purchases
Akhir periode	(142.470)	(106.165)	Ending balance
Total	430.883	461.341	Total

25. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian.

26. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Potongan harga	8.310	7.362	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	5.309	5.159	<i>Rebate Salaries, wages and employees' benefits</i>
Pengangkutan	4.657	5.815	<i>Freight</i>
Komisi	4.144	3.542	<i>Commissions</i>
Royalti (Catatan 35)	3.858	1.478	<i>Royalty (Note 35)</i>
Promosi dan periklanan	572	2.149	<i>Promotions and advertising</i>
Perjalanan dinas	749	240	<i>Travelling on duty</i>
Jamuan, sumbangan dan hadiah	521	656	<i>Entertainment, donation and gift</i>
Komunikasi	456	362	<i>Communications</i>
Pameran	225	158	<i>Exhibition</i>
Lain-lain	1.039	640	<i>Others</i>
Total	29.840	27.561	Total

25. COST OF GOODS SOLD (continued)

As of March 31, 2015 and 2014, there was no purchases from suppliers with annual cumulative individual amount exceeded 10% of total consolidated net sales.

26. SELLING EXPENSES

This account consists of:

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	16.668	12.664	<i>Salaries, wages and employees benefits</i>
Penyusutan (Catatan 11)	1.735	1.802	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Sewa	1.235	455	<i>Rent</i>
Perijinan	736	353	<i>Licenses</i>
Jasa manajemen	469	720	<i>Management fee</i>
Beban kantor	462	632	<i>Office expenses</i>
Jamuan, sumbangan dan hadiah	408	681	<i>Entertainment, donation and gift</i>
Jasa profesional	404	216	<i>Professional fees</i>
Komunikasi	289	251	<i>Communications</i>
Kendaraan angkutan	242	291	<i>Transportations</i>
Lain-lain	1.662	1.622	<i>Others</i>
Total	24.310	19.687	Total

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Laba selisih kurs	13.168	380	Gain on foreign exchange
Laba penjualan aset tetap	641	573	Gain on sale property, plant and equipment
Laba transaksi derivatif - neto (Catatan 17)	-	21.210	Derivative transaction gain-net (Note 17)
Pendapatan sewa	-	145	Rent income
Lain-lain	217	566	Others
Total	14.026	22.874	Total

28. OTHER OPERATING INCOME

This account consists of:

29. BEBAN OPERASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Kerugian transaksi derivatif - neto (Catatan 17)	16.309	-	Derivative transaction loss-net (Note 17)
Rugi selisih kurs	165	15.899	Loss on foreign exchange
Lain-lain	60	-	Others
Total	16.534	15.899	Total

29. OTHER OPERATING EXPENSES

This account consists of:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PENDAPATAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Deposito	126	628	Time deposits
Keterlambatan pembayaran piutang	300	340	Late for payment receivables
Pinjaman karyawan	13	90	Loan to employees
Jasa giro	52	53	Current saving accounts
Total	491	1.111	Total

31. BIAYA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Bunga utang bank	3.655	5.053	Interest on bank loans
Bunga obligasi	2.204	2.234	Interest on bonds payable
Lain-lain	827	705	Others
Total	6.686	7.992	Total

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari penjualan bahan baku dan barang jadi, pembelian bahan baku dan barang jadi yang dilakukan dengan harga normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- (a) Penjualan barang jadi kepada pihak-pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the regular conduct of business, the Group has transactions with related parties, principally consisting of sales of raw material and finished goods, purchases of raw materials and finished goods, which are conducted using the normal prices applicable to those transactions with third parties. The details of the transactions are as follows:

- (a) Sales of finished goods to related parties for the period ended March 31, 2015 and 2014 are as follows:

The consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Total	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)		2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)		Sales Entities under common control PT Rubberindo Unggul Perkasa PT Mangatur Dharma PT Prima Auto Indonesia PT Prima Honeycomb International Other related parties PT Dinamikajaya Bumipersada PT Surya Inti Sarana PT Surya Fajar Lestari PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama) Associated company PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna Total sales
	2015	2015	2015	2015	
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Period ended March 31,					
Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales					
Penjualan					
Entitas di bawah pengendalian yang sama					
PT Rubberindo Unggul Perkasa	13.500	5.959	2,26	0,95	
PT Mangatur Dharma	1.408	4.656	0,24	0,74	
PT Prima Auto Indonesia	65	45	0,01	0,01	
PT Prima Honeycomb International	2	-	-	-	
Pihak berelasi lainnya					
PT Dinamikajaya Bumipersada	5.094	670	0,85	0,11	
PT Surya Inti Sarana	4.478	2.716	0,75	0,43	
PT Surya Fajar Lestari	2.661	-	0,45	-	
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	801	1.090	0,13	0,17	
Entitas asosiasi					
PT Tokyo Radiator					
Selamat Sempurna	3.048	1.814	0,51	0,28	
Total penjualan	31.057	16.950	5,20	2,69	

Saldo piutang usaha dari pihak-pihak berelasi disajikan dalam akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 6) adalah sebagai berikut:

The balance of trade receivables from related parties as presented in the "Trade Receivables - Related Parties" account (Note 6) is as follows:

Total	31 Des. 2014/ 31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)		1 Jan. 2014/ 31 Des. 2013/ Jan. 1, 2014/ Dec. 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)		31 Des. 2014/ 31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)		1 Jan. 2014/ 31 Des. 2013/ Jan. 1, 2014/ Dec. 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)		Trade Receivables (Note 6) Entities under common control PT Rubberindo Unggul Perkasa PT Mangatur Dharma PT Prima Auto Indonesia PT Prima Honeycomb International PT Prima Mega Kencana Other related parties PT Surya Inti Sarana PT Surya Fajar Lestari PT Ikuyo Indonesia Associated company PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna Total
	31 Mar. 2015/ Mar. 31, 2015	31 Mar. 2015/ Mar. 31, 2015	31 Mar. 2015/ Mar. 31, 2015	31 Mar. 2015/ Mar. 31, 2015	31 Mar. 2015/ Mar. 31, 2015	31 Mar. 2015/ Mar. 31, 2015	31 Mar. 2015/ Mar. 31, 2015	31 Mar. 2015/ Mar. 31, 2015	
Piutang Usaha (Catatan 6)									
Entitas di bawah pengendalian yang sama									
PT Rubberindo Unggul Perkasa	3.836	3.646	2.328	0,21	0,21	0,14			
PT Mangatur Dharma	787	2.642	1.995	0,04	0,15	0,12			
PT Prima Auto Indonesia	-	42	54	-	0,00	0,00			
PT Prima Honeycomb International	-	1	188	-	0,00	0,01			
PT Prima Mega Kencana	-	-	1.925	-	-	0,11			
Pihak berelasi lainnya									
PT Surya Inti Sarana	4.324	3.487	6.759	0,25	0,20	0,39			
PT Surya Fajar Lestari	2.927	67	89	0,16	0,00	0,01			
PT Ikuyo Indonesia	-	1	-	-	0,00	-			
Entitas asosiasi									
PT Tokyo Radiator									
Selamat Sempurna	2.391	2.822	1.903	0,13	0,16	0,11			
Total	14.265	12.708	15.241	0,79	0,72	0,89			

The consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

(b) Pembelian persediaan dari pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

(b) Purchases of goods from related parties for the period ended March 31, 2015 and 2014 are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Cost of Goods Sold		
	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Period ended March 31,				
	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
<u>Pembelian</u>					<u>Purchases</u>
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Rubberindo Unggul Perkasa	26.914	9.702	6,25	2,10	PT Rubberindo Unggul Perkasa
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
PT Dinamikajaya Bumipersada	22.010	21.477	5,11	4,66	PT Dinamikajaya Bumipersada
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	11.990	10.552	2,78	2,29	PT Anugerah Aneka Industri (formerly PT Central Karya Megah Utama)
PT Prima Honeycomb International	6.275	-	1,46	-	PT Prima Honeycomb International
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	819	1.019	0,19	0,22	PT Kurnia Bumiindah Cemerlang
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associated company</u>
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	123	67	0,03	0,01	PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna
Total pembelian	68.131	42.817	15,82	9,28	Total purchases

Saldo utang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 14) sebagai berikut:

The balance of trade payables to related parties as presented in the "Trade Payable - Related Parties" (Note 14) is as follows:

	Total			Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities			
	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Period ended March 31,						
	31 Mar. 2015/ Mar. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Jan. 2014/ 31 Des. 2013/ Jan. 1, 2014/ Dec. 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	31 Mar. 2015/ Mar. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Jan. 2014/ 31 Des. 2013/ Jan. 1, 2014/ Dec. 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
<u>Utang usaha</u>							<u>Trade payables</u>
<u>Pihak berelasi lainnya</u>							<u>Other related parties</u>
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	3.632	3.186	4.595	0,59	0,53	0,66	PT Anugerah Aneka Industri (formerly PT Central Karya Megah Utama)
PT Dinamikajaya Bumipersada	1.026	6.182	13.659	0,17	1,03	1,96	PT Dinamikajaya Bumipersada
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	356	550	626	0,06	0,09	0,09	PT Kurnia Bumiindah Cemerlang
PT Prima Honeycomb International	225	369	3.207	0,03	0,06	0,46	PT Prima Honeycomb International
Total	5.239	10.287	22.087	0,85	1,71	3,17	Total

The consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

(c) Transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

(c) Transactions with related parties outside the Group's main business for the period ended March 31, 2015 and 2014 are as follows:

	Total/Total		Persentase/Percentage ^{*)}		
	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Period ended March 31,				
	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
<u>Beban sewa (Catatan 35)</u>					<u>Rent expenses (Note 35)</u>
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Adrindo Intiperkasa	2,511	1,766	10,33	8,97	PT Adrindo Intiperkasa
PT Adrindo Perkasa	708	644	2,91	3,27	PT Adrindo Perkasa
PT Surya Fajar Lestari	623	-	2,57	-	PT Surya Fajar Lestari
CV Auto Diesel Radiators Co.	421	374	1,73	1,90	CV Auto Diesel Radiators Co.
Total beban sewa	4.263	2.784	17,54	14,14	Total rent expenses
<u>Pendapatan sewa</u>					<u>Rent income</u>
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Prima Auto Indonesia	-	144	-	0,61	PT Prima Auto Indonesia
Total pendapatan sewa	-	144	-	0,61	Total rent income
<u>Jasa manajemenn</u>					<u>Management fee</u>
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent company</u>
PT Adrindo Intiperkasa	-	60	-	0,30	PT Adrindo Intiperkasa

^{*)} Persentase terhadap total penjualan, beban umum dan administrasi dan pendapatan operasi lainnya konsolidasian

^{*)} Percentage to total consolidated sales, general and administrative expenses and other operating income

Saldo atas transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balance of related party transactions outside the Group's main business is as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets/Liabilities			
	Total					
	31 Mar. 2015/ Mar. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Jan. 2014/ 31 Des. 2013/ Jan. 1, 2014/ Dec. 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	31 Mar. 2015/ Mar. 31, 2015	1 Jan. 2014/ 31 Des. 2013/ Jan. 1, 2014/ Dec. 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
<u>Piutang lain-lain</u>						<u>Other receivables</u>
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>						<u>Entity under common control</u>
PT Rubberindo Unggul Perkasa	151	-	-	0,01	-	PT Rubberindo Unggul Perkasa
PT Prima Auto Indonesia	5	5	4	0,00	0,00	PT Prima Auto Indonesia
<u>Pihak berelasi lainnya</u>						<u>Other related parties</u>
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	6	3	-	0,00	0,00	PT Kurnia Bumiindah Cemerlang
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	-	239	122	-	0,01	PT Anugerah Aneka Industri (formerly PT Central Karya Megah Utama)
PT Kurnia Sinar Semesta	-	2	3	-	0,00	PT Kurnia Sinar Semesta
Total	162	249	129	0,01	0,01	Total

The consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Total			Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets/Liabilities			
	31 Mar. 2015/ Mar. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Jan. 2014/ 31 Des. 2013/ Jan. 1, 2014/ Dec. 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	31 Mar. 2015/ Mar. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Jan. 2014/ 31 Des. 2013/ Jan. 1, 2014/ Dec. 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
<u>Utang lain-lain</u>						<u>Other payables</u>	
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>						<u>Entities under common control</u>	
PT Adrindo Intiperkasa	-	15	175	-	0,00	0,02	PT Adrindo Intiperkasa
<u>Pihak berelasi lainnya</u>						<u>Other related parties</u>	
PT Dinamikajaya	-	-	114	-	-	0,02	PT Dinamikajaya
Bumipersada	-	-	13	-	-	0,00	Bumipersada
PT Kurnia Sinar Semesta	-	-	-	-	-	-	PT Kurnia Sinar Semesta
Total	-	15	302	-	0,00	0,04	Total

(d) Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

(d) For the period ended March 31, 2015 and 2014, the amount of gross compensation for key management of the Group is as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)
Imbalan kerja jangka pendek	5.827	3.948
		Short-term employee benefits

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi yang disebutkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Adrindo Intiperkasa	Entitas Induk/Parent company	Sewa, transaksi keuangan, penjualan aset tetap/rent, financial transaction, sales property, plant and equipment
PT Mangatur Dharma	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Penjualan/sales
PT Mangatur Setia Kawan	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Pembelian barang jadi/Purchase of finished goods
PT Prima Honeycomb International	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku/sales of finished goods and purchase of raw material
CV Auto Diesel Radiators Co	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Sewa/rent
PT Prima Auto Indonesia	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Penjualan, sewa/sales, rent
PT Adrindo Perkasa	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Sewa/rent
PT Rubberindo Unggul Perkasa	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Pembelian bahan baku/purchase of raw material
PT Prima Mega Kencana	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Penjualan barang jadi/sales of finished goods
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu/formerly PT Central Karya Megah Utama)	Pihak berelasi lainnya/other related party	Pembelian bahan baku/purchase of raw material
PT Dinamikajaya Bumipersada	Pihak berelasi lainnya/other related party	Pembelian bahan baku/purchase of raw material
PT Surya Fajar Lestari	Pihak berelasi lainnya/other related party	Penjualan bahan baku/sales of raw material
PT Surya Inti Sarana	Pihak berelasi lainnya/other related party	Penjualan barang jadi/sales of finished goods
PT Kurnia Sinar Semesta	Pihak berelasi lainnya/other related party	Pembelian bahan baku/purchase of raw material
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	Pihak berelasi lainnya/other related party	Pembelian bahan baku/purchase of raw material
PT Ikuyo Indonesia	Pihak berelasi lainnya/other related party	Penjualan barang jadi/sales of finished goods
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	Perusahaan asosiasi/associated company	Penjualan bahan baku/sales of raw material

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan dalam 5 (lima) segmen usaha: penyaring, radiator, karoseri, distribusi dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen (*at cost*).

Aktivitas utama dari masing-masing segmen:

Penyaring	- Memproduksi dan menjual produk penyaring (<i>filter</i>)
Radiator	- Memproduksi dan menjual radiator
Karoseri	- Memproduksi dan menjual alat pengangkat dan komponen kendaraan yang meliputi pembuatan karoseri, <i>dump truck</i> , tangki, <i>box</i> , <i>trailer</i> , dan <i>dump hoist</i>
Distribusi	- Menjual produk Kelompok Usaha di sektor <i>aftermarket</i> Indonesia
Lain-lain	- Memproduksi dan menjual produk komponenomotif lainnya seperti tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem

33. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management purposes, the Company and its subsidiaries classify its business into 5 (five) business segments: *filter*, *radiator*, *body maker*, *trading* and others. The segments are used as a basis for business segment information reporting. The amount charged inter segments is at cost.

Main activities of each segment are as follows:

<i>Filter</i>	- Produce and sell filters
<i>Radiator</i>	- Produce and sell radiators
<i>Body Maker</i>	- Produce and sell hydraulic and automotive components, including <i>body maker</i> , <i>dump truck</i> , <i>tank</i> , <i>box</i> , <i>trailer</i> , and <i>dump hoist</i>
<i>Trading</i>	- Sell Group's products to aftermarket sector in Indonesia.
<i>Others</i>	- Produce and sell other automotive components, such as <i>fuel tank</i> , <i>muffler</i> and <i>brake pipe</i>

The consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment information of the Group are as follow:

31 Maret 2015	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Karoseri/ Body Maker	Distribusi/ Trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	March 31, 2015
PENJUALAN NETO								NET SALES
Penjualan eksternal	355.003	99.533	30.449	82.851	29.078	-	596.914	External sales
Penjualan antar-segmen	89.656	1.467	140	1.625	51.189	(144.077)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen - neto	444.659	101.000	30.589	84.476	80.267	(144.077)	596.914	Total segment net sales
HASIL								MARGIN
Laba bruto	106.888	28.197	1.216	17.544	10.959	1.227	166.031	Gross profit
Beban penjualan							(29.840)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi							(24.310)	General and administrative expenses
Biaya keuangan							(6.686)	Finance charges
Lain-lain - neto							(2.018)	Others - net
Bagian rugi neto entitas asosiasi							392	Equity in net loss of an associated company
Laba sebelum pajak penghasilan							103.570	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto							(23.360)	Income tax expenses - net
Laba tahun berjalan setelah penyesuaian laba merging entities							80.210	Income for the year after merging entities' income adjustment
Laba merging entities							-	Merging entities' income
Laba tahun berjalan sebelum penyesuaian laba merging entities							80.210	Income for the year before merging entities' income adjustment
Pendapatan komprehensif lainnya							(744)	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan							79.466	Total comprehensive income for the year
Aset segmen								Segmen assets
Persediaan - neto	313.635	80.910	33.966	66.850	50.933	(16.086)	530.208	Inventories - net
Aset tetap - neto	275.977	94.502	68.187	5.854	57.707	-	502.227	Property, plant and equipment - net
Total aset segmen	589.612	175.412	102.153	72.704	108.640	(16.086)	1.032.435	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasi							774.547	Unallocated assets
Total aset							1.806.982	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi							613.634	Unallocated liabilities
Total Liabilitas							613.634	Total liabilities
Penambahan aset tetap	25.430	4.450	219	304	2.699	-	33.102	Additions of property, plant and equipment
Beban penyusutan	12.073	6.389	1.177	319	3.595	-	23.553	Depreciation expenses
31 Maret 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4)	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Karoseri/ Body Maker	Distribusi/ Trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	March 31, 2014 (As Restated - Note 4)
PENJUALAN NETO								NET SALES
Penjualan eksternal	385.899	94.681	36.386	76.871	35.154	-	628.991	External sales
Penjualan antar segmen	95.094	1.582	1.681	3	49.742	(148.102)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen neto	480.993	96.263	38.067	76.874	84.896	(148.102)	628.991	Total segment net sales
HASIL								MARGIN
Laba bruto	116.821	24.925	2.392	14.039	12.347	(2.874)	167.650	Gross profit
Beban penjualan							(27.561)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi							(19.687)	General and administrative expenses
Biaya keuangan							(7.992)	Finance charges
Lain-lain - neto							8.086	Others - net
Bagian rugi neto entitas asosiasi							(599)	Equity in net loss of an associated company
Laba sebelum pajak penghasilan							119.897	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto							(30.230)	Income tax expenses - net
Laba periode berjalan sebelum penyesuaian laba merging entities							89.667	Income for the period before merging entities' income adjustment
Laba merging entities							(554)	Merging entities' income
Laba periode berjalan setelah penyesuaian laba merging entities							89.311	Income for the period after merging entities' income adjustment
Pendapatan komprehensif lainnya							-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif periode berjalan							89.311	Total comprehensive income for the period

The consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segment usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Maret 2014 (lanjutan) (Disajikan Kembali - Catatan 4)	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Karoseri/ Body Maker	Distribusi/ Trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	March 31, 2014 (continued) (As Restated - Note 4)
Aset segment								Segment assets
Persediaan - neto	226.182	74.139	42.437	49.321	36.206	(13.441)	414.844	Inventories - net
Aset tetap - neto	251.859	103.434	75.313	4.972	59.273	-	494.851	Property, plant and equipment - net
Total aset segment	478.041	177.573	117.750	54.293	95.479	(13.441)	909.695	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasi							817.283	Unallocated assets
Total aset							1.726.978	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi							621.112	Unallocated liabilities
Total liabilitas							621.112	Total liabilities
Penambahan aset tetap	22.147	8.278	868	39	4.436	-	35.768	Additions of property, plant and equipment
Beban penyusutan	10.445	6.986	1.534	251	3.685	-	22.901	Depreciation expenses

Segment Geografis

Aset utama Kelompok Usaha berlokasi di Tangerang, Propinsi Banten. Analisis penjualan neto berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

Geographical Segment

Main assets of the Group are located in Tangerang, Banten Province. Net sales analysis based on marketing region follow:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Lokal	199.017	199.352	Local
Ekspor			Export
Asia	157.298	149.852	Asia
Amerika	120.513	133.077	America
Europa	69.423	94.158	Europe
Australia	41.087	42.839	Australia
Afrika	9.576	9.713	Africa
Total	596.914	628.991	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebelum efek penyesuaian proforma dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2015	2014	
Laba periode berjalan yang dapat sebelum penyesuaian laba <i>merging entities</i> yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	74.326	83.117	<i>Income for the period before merging entities' income adjustment attributable to equity holder of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham:	1.440	1.440	<i>Weighted average number of shares for calculation of earnings per share:</i>
Laba per saham	52	58	Earnings per share

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2015:

- a. Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (*filter*) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan neto atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1997, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan enam bulan di muka.

34. EARNINGS PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing consolidated income for the period attributable to owners of the parent company before the effect of proforma adjustment by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following are significant agreements of the Group as of March 31, 2015:

- a. *Since 1985, the Company has a technical and management assistance agreement with Tennex Corporation, Japan (Tennex) in relation to the production of certain filter products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay Tennex royalty fee at QX rates of 3% - 5% of net sales of the licensed products. The agreement, which was last renewed on December 26, 1997, is valid for 5 (five) years and is automatically extendable every year unless either party decides not to extend the agreement by giving a six months advance notice.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (*brake pipe*) serta mengadakan ikatan untuk membeli "*steel tubes*" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- c. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan neto atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun. Selanjutnya pada tanggal 9 Desember 2008, Perusahaan telah memperbaharui perjanjian tersebut dimana perjanjian tersebut berlaku efektif untuk periode 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Januari 2009 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun. Pada tanggal 23 Oktober 2014, Perusahaan telah memperbaharui perjanjian tersebut, dimana Perusahaan setuju membayar royalti sebesar 3% dari penjualan neto atas produk-produk di bawah lisensi.
- d. Sejak tahun 1984, PJM telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (*filter*) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- b. In 1994, the Company signed the technical assistance agreement with Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan (Usui) in relation to the production of brake pipes, as well as the commitment to purchase exclusively from Usui, steel tubes, which are the main component for the production of brake pipes. The agreement is initially valid for 5 (five) years and is automatically renewable annually thereafter.
- c. In 1994, the Company has a technical and management assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan (Tokyo Radiator) in relation to the production of certain radiators and fuel tank products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay royalty fee to Tokyo Radiator at the rate of 5% of net sales of the licensed products. The agreement is initially valid for 3 (three) years and is automatically renewable every year thereafter. Furthermore, on December 9, 2008, the Company has renewed the agreement which is valid for 5 (five) years from January 1, 2009 and is automatically renewable every year thereafter. On October 23, 2014, the Company has renewed this agreement, whereby the Company agreed to pay a royalty fee at the rate of 3% from net sales of the licensed products.
- d. Since 1984, PJM has a technical assistance and license agreement with Donaldson Company Inc., USA (Donaldson) in relation to the production, assembly and sales of certain filter products in Indonesia, which was last renewed through an agreement dated June 30, 2000. In accordance with the agreement, PJM shall pay Donaldson royalty fee at the rate of 5% of gross sales of licensed products, excluding the sales of such products to Donaldson. The aforementioned agreement is valid for 5 (five) years and is automatically renewable every year thereafter.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (*Supply Contract*)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson.

Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

Total beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c dan d di atas adalah sebesar Rp3.858 dan Rp1.478, untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 26).

- e. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Furthermore, on June 30, 2000, PJM also entered into a "Supply Contract" agreement with Donaldson, under which PJM agreed to manufacture specific products ordered by Donaldson at an agreed price. Additionally, PJM agreed that it will not directly or indirectly sell the licensed products to anyone outside of Indonesia other than to Donaldson.

The contract shall remain in full force and effective for the same period covered by the aforementioned technical assistance and license agreement.

Total royalty expenses incurred in connection with the agreements referred to in items a, c and d above for the period ended March 31, 2015 and 2014 aggregated to Rp3,858 and Rp1,478, respectively, and presented as part of "Selling Expenses" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 26).

- e. On April 8, 1995, the Company together with other shareholders of PJM entered into "Shareholders of PT Panata Jaya Mandiri Agreements", which, among others, provides that the shareholders agree to make a first offer to Donaldson Company Inc., in case they decided to sell or otherwise transfer their shares in PJM.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

- f. Pada tanggal 22 November 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Tokyo Roki Co., Ltd. (Tokyo Roki), untuk memproduksi jenis filter tertentu dan komponen terkait. Sesuai perjanjian, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% dari penjualan atas produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada pelanggan Tokyo Roki. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 November 2014 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tiga bulan di muka sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.
- g. Pada Agustus 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Sueyoshi Kogyo Co. Ltd (Sueyoshi), Jepang, pihak ketiga. Dalam perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk memproduksi dan menjual seperti suku cadang mesin konstruksi dan suku cadang kendaraan bermotor kepada pelanggan dengan lisensi teknis dari Sueyoshi dalam waktu dekat. Perusahaan harus membayar kepada Sueyoshi royalti 3% dari penjualan neto produk yang diproduksi dan dijual kepada pelanggan. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal eksekusi dan secara otomatis diperpanjang selama 1 (satu) tahun.
- h. SSP memiliki perjanjian kerjasama dengan PT Dinamikajaya Bumipersada dalam hal pekerjaan *plating* untuk pembuatan komponen *filter*. Jangka waktu perjanjian ini terhitung dari tanggal 25 Juni 2012 sampai dengan 24 Juni 2017 dan dapat diperpanjang kembali.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- f. On November 22, 2011, the Company entered the technical assistance agreement with Tokyo Roki Co., Ltd. (Tokyo Roki), in relation to the production of certain filters and related components. Based on the agreement, the Company shall pay Tokyo Roki royalty fee at the rate of 3% of sales of the licensed products, excluding the sales to Tokyo Roki's customers. This agreement is valid until November 22, 2014 and is automatically extendable every year unless either party indicates its intention to terminate the agreement by giving three months advance notice prior to the expiration date.
- g. In August 2013, the Company entered a Technical Assistance Agreement with Sueyoshi Kogyo Co. Ltd (Sueyoshi), Japan, a third party. In this agreement, the Company agreed to manufacture and sale such construction machinery parts and automobile parts to the customer by technical licensing from Sueyoshi in the immediate future. The Company shall pay to Sueyoshi a royalty of 3% of net sales of the products manufactured and sold to customers. This agreements is valid for 3 (three) years from the date of its execution and can be automatically extended for 1 (one) year.
- h. SSP has a cooperation agreement with PT Dinamikajaya Bumipersada in employment *plating* for the manufacture of filter components. This agreement covers a period from June 25, 2012 until June 24, 2017 and can be extended.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 March 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

31 Maret 2015	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent to Rupiah amount	March 31, 2015
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 2.955.934 JP¥ 562.282 Sin\$ 68.122	38.675 61 648	Cash and cash equivalents
Piutang	AS\$/US\$ 25.023.733 Sin\$ 990.091 JP¥ 44.308.967	327.411 9.414 4.827	Trade receivables
Uang Muka	AS\$/US\$ 1.503.544 JP¥ 8.918.880 EUR 3.334	19.672 972 47	Advances
Aset tidak lancar lainnya	AS\$/US\$ 152.712	1.998	Other non-current assets
Total		403.725	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	AS\$/US\$ 382.788	5.008	Short-term bank loans
Utang usaha	AS\$/US\$ 10.036.267 JP¥ 37.765.220 Sin\$ 119.870 GBP 1.064 EUR 11.860	131.315 4.114 1.140 21 168	Trade payables
Utang derivatif	AS\$/US\$ 936.555	12.254	Derivative payables
Beban akrual	AS\$/US\$ 492.984 Sin\$ 37.086 JP¥ 6.376.059	6.450 353 695	Accrued expenses
Uang Muka Pelanggan	AS\$/US\$ 570.695	7.467	Advance from customers
Total		168.985	Total
Aset moneter - neto		234.740	Monetary assets - net

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (lanjutan):

**36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

31 Desember 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 2n)	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent to Rupiah amount	December 31, 2014 (As Restated - Note 2n)
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 1.078.196	13.413	<i>Cash and cash equivalents</i>
	JP¥ 6.858.400	681	
	Sin\$ 34.319	323	
Piutang	AS\$/US\$ 30.950.313	385.022	<i>Trade receivables</i>
	Sin\$ 1.402.041	13.210	
	JP¥ 48.137.724	5.018	
Aset tidak lancar lainnya	AS\$/US\$ 129.930	1.616	<i>Other non-current assets</i>
Total		419.283	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	AS\$/US\$ 683.438	8.502	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	AS\$/US\$ 8.041.120	100.031	<i>Trade payables</i>
	JP¥ 16.521.781	1.722	
	Sin\$ 137.987	1.300	
	EUR 16.517	250	
Utang derivatif	AS\$/US\$ 511.732	6.366	<i>Derivative payables</i>
Beban akrual	AS\$/US\$ 1.184.782	14.739	<i>Accrued expenses</i>
	Sin\$ 193.905	1.827	
	JP¥ 5.228.122	545	
Total		135.282	Total
Aset moneter - neto		284.001	Monetary assets - net

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (lanjutan):

1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4 dan 2n)	Mata uang asing/ Foreign Currencies		
Aset			
Kas dan setara kas	AS\$/US\$	1.284.042	
	JP¥	9.813.435	
	Sin\$	2.730	
	CN¥	6.993	
Piutang	AS\$/US\$	28.929.231	
	Sin\$	1.220.642	
	JP¥	46.542.937	
Aset tidak lancar lainnya	AS\$/US\$	129.930	
Total			388.191
Liabilitas			
Utang bank jangka pendek	AS\$/US\$	565.412	
	JP¥	21.139.300	
Utang usaha	AS\$/US\$	6.787.291	
	JP¥	30.975.862	
	Sin\$	103.698	
	EUR	4.002	
	GBP	13.077	
Utang derivatif	AS\$/US\$	686.848	
Beban akrual	AS\$/US\$	1.547.663	
	Sin\$	268.169	
	JP¥	4.232.701	
	EUR	43	
Total			127.315
Aset moneter - neto			260.876

Jika aset moneter neto Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2015 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 24 April 2015, maka aset moneter neto akan turun sebesar Rp2.338.

36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

January 1, 2014/December 31, 2013 (As Restated - Note 4 and 2n)			
Assets			
Cash and cash equivalents		15.651	
		1.139	
		26	
		14	
Trade receivables		352.618	
		11.752	
		5.407	
Other non-current assets		1.584	
Total		388.191	Total
Liabilities			
Short-term bank loans		6.892	
		2.456	
Trade payables		82.730	
		3.598	
		998	
		67	
		263	
Derivative payables		8.372	
Accrued expenses		18.864	
		2.582	
		492	
		1	
Total		127.315	Total
Monetary assets - net		260.876	Monetary assets - net

If the Group's net monetary assets in foreign currencies as of March 31, 2015, were to be converted into Rupiah at the Bank Indonesia middle rate of exchange on April 25, 2015, the net monetary assets would decrease by Rp2,338.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (termasuk risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Kelompok Usaha dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Kelompok Usaha.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan konsolidasi Kelompok Usaha adalah Rupiah. Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terkait dengan Kelompok Usaha terutama adalah terdapatnya pinjaman dan pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang dilakukan dalam denominasi mata uang asing. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut dapat dikendalikan dengan penjualan yang sebagian besar merupakan penjualan ekspor yang dilakukan dengan mata uang asing. Selanjutnya, manajemen juga senantiasa melakukan penelaahan secara periodik terhadap perubahan nilai mata uang asing tersebut atas posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan, jika dirasakan perlu, Kelompok Usaha melakukan perikatan kontrak *forward* atas mata uang asing untuk mengendalikan risiko perubahan nilai mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter neto dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 36.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Kelompok Usaha terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Kelompok Usaha.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimized potential adverse effects on the Group's financial risk.

Financial Risk Factors

a. Market Risk

Foreign Currency Risk

The Group's consolidated reporting currency is Rupiah. Foreign currency risk that is exposed to the Group's is primarily incurred in loans and purchases of raw materials and supplies denominated in foreign currencies. Management believes that Group can handle the foreign exchange risk with export sales in foreign currency. Furthermore, management also reviews the changes of foreign exchange currencies in periodically for assets and liabilities monetary position that contains foreign currencies and, if necessary, the Group will sign of foreign currency forward contract to handle foreign exchange risk.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 36.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might fluctuate due to the changes of market interest. Loans obtained at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Group.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan pinjaman tingkat bunga variabel dan tetap sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga. Pinjaman dengan bunga tetap diperoleh Perusahaan melalui penerbitan utang obligasi yang tercatat di BEI. Berdasarkan analisis tersebut, Kelompok Usaha menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Kelompok Usaha yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

31 Maret 2015/March 31, 2015

	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Nilai tercatat pada tanggal 31 Maret 2015/ <i>Carrying value as of March 31, 2015</i>	
Suku Bunga Mengambang				Floating rate
Aset				Asset
Setara kas	55.869	-	55.869	Cash equivalents
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	(109.958)	-	(109.958)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	(23.750)	-	(23.750)	Long-term bank loans current maturities - net
Liabilitas - neto	(77.839)	-	(77.839)	Liabilities - net

b. Risiko Kredit

Kelompok Usaha tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Kelompok Usaha senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The Group performs regular review on the impact of interest rate changes and always maintains the composition of loans obtained in variable and fixed rates in accordance to their needs to manage the interest rate risk. The Company obtained fixed rate loans from the issuance of bonds payable which are listed in IDX. Based on this analysis, the Group calculate the impact on profit and loss of a defined interest rate shift.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

b. Credit Risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Group always perform regular credit reviews of their existing customers.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
PERUSAHAAN (lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kasyang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Kelompok Usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Kelompok Usaha berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

d. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Kelompok Usaha diharuskan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Selain itu, Undang-undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Kelompok Usaha untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT ASSESSMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In their regular conduct of business, the Group always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalents funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

d. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group's are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This requirement has been complied with by the relevant entities for the period ended March 31, 2015 and December 31, 2014. In addition, the Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Group to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes for the period ended March 31, 2015 and December 31, 2014.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
PERUSAHAAN (lanjutan)**

d. Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 100% pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Total utang yang dikenakan bunga	213.659	259.556
Total ekuitas	1.193.347	1.113.881
Rasio utang terhadap ekuitas	18%	23%

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT ASSESSMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

d. Capital Management (continued)

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 100% as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Group's certain accounts that form the debt-to-equity ratio are as follows:

Total interest bearing debt
Total equity
Debt to equity ratio

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013:

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth estimated fair values of Group's financial assets and liabilities as of March 31, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 2n/ As Restated - Note 2n)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4 dan 2n/ As Restated - Note 4 and 2n)	
Aset Keuangan				Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	65.945	75.860	94.808	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	505.383	561.344	546.502	Third parties - net
Pihak berelasi	14.265	12.708	15.241	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	123	362	2.759	Third parties
Pihak berelasi	162	249	129	Related parties
Investasi pada entitas asosiasi	30.147	30.147	30.147	Investment in associated company
Aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan	4.953	5.037	4.523	Other non-current assets - receivable from employee
Total	620.978	685.707	694.109	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (lanjutan):

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 2n/ As Restated - Note 2n)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4 dan 2n/ As Restated - Note 4 and 2n)
Liabilitas Keuangan			
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi</u>			
Utang bank jangka pendek	109.958	132.148	146.160
Utang usaha			
Pihak ketiga	191.964	142.079	142.249
Pihak berelasi	5.239	10.287	22.087
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	618	3.616	1.742
Pihak berelasi	-	15	302
Liabilitas imbalan kerja			
jangka pendek	18.004	23.540	25.083
Beban akrual	23.463	32.724	46.675
Utang derivatif	12.254	6.366	8.372
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank jangka panjang	23.750	47.500	66.250
Utang obligasi	79.951	79.908	-
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank jangka panjang	-	-	35.000
Utang obligasi	-	-	79.815
Total	465.201	478.183	573.735

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat ditukar dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari model arus kas diskonto.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada entitas asosiasi, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan beban akrual dalam waktu satu periode mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh bank.

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following table sets forth estimated fair values of Group's financial assets and liabilities as of March 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 (continued):

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 2n/ As Restated - Note 2n)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4 dan 2n/ As Restated - Note 4 and 2n)
Financial Liabilities			
<u>Financial liabilities at amortized costs</u>			
Short-term bank loans			
Trade payables			
Third parties			
Related parties			
Other payables			
Third parties			
Related parties			
Short-term employee benefit liabilities			
Accrued expenses			
Derivative payable			
Current maturities of long-term debts			
Long-term bank loans			
Bonds payables			
Long-term debts - net of current maturities:			
Long-term bank loans			
Bonds payables			
Total	465.201	478.183	573.735

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in an arm's length transaction between willing and knowledge able parties, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from the discounted cash flow model.

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivable, investment in associated company, other receivables, trade payables, other payables, short-term employee benefit liabilities and accrued expenses approximate their carrying values in view of their short-term nature.

The carrying values of bank loans approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the banks.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar aset tidak lancar lainnya (piutang karyawan) diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa. Namun karena selisih antara nilai yang tercatat dengan nilai wajarnya tidak material, maka tidak dilakukan penyesuaian.

Nilai wajar piutang dan utang derivatif dicatat sebesar nilai wajar yang dikutip berdasarkan harga pasar instrumen derivatif terkait.

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Utang obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode SBE.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The fair values of non-current assets (receivable from employee) are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities. However, since the differences between the carrying values and fair values are not material, these are no longer adjusted.

The fair value of derivative receivables and payables is based on the quoted market prices of the related derivative instruments.

Investment in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

The bonds payable are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR method.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Company's fair values hierarchy as of March 31, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 are as follows:

		2015				
		Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ <i>Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)</i>	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>		
		Total/ <i>Total</i>				
Liabilitas keuangan jangka pendek						Current financial liability
Utang derivatif	12.254	-	12.254	-		<i>Derivative payable</i>
2014						
		Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ <i>Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)</i>	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>		
		Total/ <i>Total</i>				
Liabilitas keuangan jangka pendek						Current financial liability
Utang derivatif	6.366	-	6.366	-		<i>Derivative payable</i>

The consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the period ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

	2013				unobservable Current financial liability Derivative payable
	Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1) <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2) <i>Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)</i>	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3) <i>Significant</i>	
Liabilitas keuangan jangka pendek Utang derivatif	8.372	-	8.372	-	

